

# SEBUAH KESAKSIAN DI LAUT

 Sebelum kita menundukkan kepala untuk berdoa, saya ingin membaca beberapa Firman Allah. Saya selalu suka membaca Firman-Nya; karena kata-kata saya akan gagal, itu perkataan seorang manusia, tetapi Firman-Nya tidak dapat gagal. Dan Anda yang terus mengikuti teks, dan sebagainya, mari kita baca dari Matius pasal 14, malam ini, dimulai dengan ayat 22.

*Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang.*

*Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika . . . hari sudah malam, Ia sendirian di situ.*

*Perahu murid-murid-Nya sudah beberapa mil jauhnya dari pantai dan diombang-ambingkan gelombang, karena angin sakal.*

*Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air.*

*Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air, mereka terkejut dan berseru: "Itu hantu!", lalu berteriak-teriak karena takut.*

*Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"*

<sup>2</sup> Mari kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa. Sementara kepala dan hati kita tertunduk di hadapan Allah, apakah ada keperluan di gedung, malam ini, yang ingin Anda sampaikan kepada Allah, dengan mengangkat tangan, dan diingat dalam doa? Tuhan memandang Anda, berbelas kasihan kepada kita.

<sup>3</sup> Bapa Sorgawi kami, sekarang kami datang ke Hadirat-Mu, dengan jalan dan Nama Tuhan Yesus. Mengetahui, dengan jaminan yang diberkati, bahwa Ia telah berjanji kepada kami, jika kami akan "meminta sesuatu" di dalam Nama-Nya, bahwa Engkau akan mengabulkannya kepada kami. Kami sangat berterima kasih untuk ini. Kata-kata tidak dapat mengungkapkan perasaan kami tentang hal itu, dengan jaminan yang kami miliki, bahwa Engkau mendengarkan kami saat ini.

<sup>4</sup> Engkau melihat tangan-tangan itu, Tuhan. Engkau tahu apa yang mereka butuhkan. Engkau adalah Allah yang mahatahu, mahakuasa, tak terbatas, dan kami tahu bahwa Engkau mengetahui isi hati orang-orang. Engkau tahu pikiran kami.

Bahkan sebelum kami diciptakan, Engkau mengetahui setiap pikiran yang pernah kami miliki, sebab Engkau tidak terbatas.

<sup>5</sup> Dan kami berdoa, Tuhan, pada saat ini, karena keinginan kami adalah menjangkau Engkau, pandanglah ke bawah dari Sorga, Tuhan, dan terimalah permintaan kami ke dalam hati-Mu, Tuhan, dan jawablah kami sesuai dengan kekayaan-Mu dalam Kemuliaan. Berikan kepada kami keinginan hati kami, percaya bahwa itu adalah kehendak Ilahi-Mu. Dan kami tahu bahwa itu adalah kesenangan-Mu untuk melakukan kehendak-Mu.

<sup>6</sup> Berilah kami pencerahan besar dari Hadirat-Mu, malam ini, sekali lagi Tuhan. Sembuhkanlah yang sakit. Selamatkan yang terhilang, bangkitkan mereka yang mati dalam dosa dan pelanggaran, dan bawalah mereka ke sebuah Kehidupan yang baru, malam ini. Kiranya kami melihat Yesus. Kami memintanya di dalam Nama-Nya. Amin.

<sup>7</sup> Silahkan duduk. Kami meminta maaf karena kami tidak dapat menampung orang-orang, untuk kapasitas tempat duduk. Tetapi, sejak malam pertama, mereka bilang mereka harus menyuruh pulang banyak orang, jadi kami mohon maaf untuk itu. Dan Saudara Grant juga, tidak membangun ruangan lain, untuk... Saya yakin ia akan memindahkan bagian ini ke kiri. Hari ini saudara yang sangat, sangat berharga ini bertanya kepada saya apakah saya mau menjadikan ini sebagai pertemuan tahunan, untuk kembali ke Dallas, ke gerejanya. Undangan yang luar biasa seperti itu, pada saat ini, ketika pintu-pintu tertutup begitu cepat, dan kemudian pria itu ingin saya kembali dan menjadikannya pertemuan tahunan, kegiatan. Saya menghargai itu.

<sup>8</sup> Saya memiliki waktu bersekutu dengan mereka pagi ini, dengan Saudara Gordon Lindsay dan banyak dari mereka. Saudara Peary Green, yang adalah sponsor untuk pertemuan yang akan datang di Beaumont, duduk di belakang saya di sini malam ini. Dan banyak lagi, sahabat-sahabat kita, Saudara Don dan istrinya. Kami sangat senang memiliki mereka di sini. Tuhan memberkati mereka.

<sup>9</sup> Nah, malam ini, hanya... Saya sudah mencoba membuat Pesan saya sesederhana mungkin, sehingga bahkan seorang anak kecil pun dapat memahaminya.

<sup>10</sup> Besok siang adalah kebaktian penginjilan, dan saya berharap Anda semua bisa datang.

<sup>11</sup> Sekarang jika Anda memiliki kebaktian di gereja Anda, wah, Anda—Anda tinggal saja di tempat Anda berada—di mana Anda ditempatkan. Kami tidak ingin seorang pun meninggalkan gereja mereka, untuk... Dan kemudian jika Anda sakit dan ingin datang untuk didoakan, dan gereja Anda mengadakan kebaktian besok sore, bicarakan hal itu dengan gembala Anda,

agar ia tidak akan berpikiran buruk, Anda tahu. Biarkan dia tahu bahwa kami di sini untuk bekerja sama, untuk—menolong seluruh Tubuh Yesus Kristus yang sedang singgah di sini di Dallas dan sekitarnya.

<sup>12</sup> Jadi, besok siang, saya pikir, pada pukul dua tiga puluh, saya akan menyampaikan Pesan penginjilan. Dan kemudian kita akan berdoa untuk semua orang sakit, mengambil semua kartu doa dan berbagai hal yang tersisa selama seminggu, dan berdoa untuk mereka semua besok.

<sup>13</sup> Sekarang subyek saya malam ini lebih seperti sebuah drama kecil, hanya untuk beberapa saat. Dan saya akan mencoba untuk masuk sebanyak mungkin malam ini, berdoa untuk orang sakit. Teks saya adalah, “jangan takut, Aku ini,” Yesus berbicara. Subyek saya adalah: *Sebuah Kesaksian Di Laut*.

<sup>14</sup> Pasti sekitar sore hari, matahari pasti sudah sedang terbenam ketika ini terjadi, dan sekarang pasti hari yang panas seperti di sini.

<sup>15</sup> Penyejuk udara rusak, dan mereka sedang memperbaikinya. Itulah alasan saya mengubah topik pembicaraan saya dari luar sana, apa yang akan saya bicarakan, agar saya bisa mempercepatnya, jadi Anda tidak perlu duduk di panas yang seperti ini.

<sup>16</sup> Nelayan besar ini, setelah melihat apa yang ia alami sepanjang hari, memperhatikan Yesus dalam pelayanan-Nya yang besar.

<sup>17</sup> Saya ingin sekali hidup pada hari itu, untuk mengikut Dia. Tetapi, Anda tahu, saya senang saya masih memiliki hak istimewa untuk melakukan hal yang sama, melihat Dia melakukan banyak hal. Dan lebih mulia untuk melihat Dia hari ini daripada dulu. Saya memiliki lebih banyak iman kepada-Nya sekarang, dan dapat memiliki lebih banyak iman sekarang daripada yang dapat saya miliki saat itu, karena kita memiliki dua ribu tahun untuk membuktikan bahwa Injil itu benar. Dan setelah dua ribu tahun, Ia masih hidup, melakukan seperti yang Ia lakukan saat itu, jadi kita memiliki jaminan yang lebih besar dan pondasi iman yang lebih besar saat ini daripada yang mereka miliki saat itu.

<sup>18</sup> Karena, Ia dulu hanyalah seorang Manusia yang berkeliling dengan klaim bahwa—bahwa Ia diutus dari Allah dan adalah Anak Allah, dan bahwa Allah membuktikan kebenaran Firman yang dijanjikan-Nya pada hari itu, oleh Dia, dan mereka memiliki sedikit alasan untuk meragukannya. Para teolog, mereka! Dan Anda perhatikan itu adalah hal yang menyedihkan, itu benar-benar menyedihkan, karena para teolog itu akan percaya hal Itu jika Allah tidak membutuhkan mata mereka. Alkitab berkata demikian.

<sup>19</sup> Dan tahukah Anda bahwa Ia berjanji bahwa Ia akan membutakan mata mereka lagi zaman ini, bahwa mereka tidak akan melihatnya? Mereka akan menjadi “Tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, tidak suka yang baik; secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka menyangkali Kuasanya.” Persis sekali janji itu kembali lagi. Dan Anda tidak bisa tidak selain merasa kasihan pada orang-orang, dan mata mereka dibutakan sampai hari ini. Dengan nas-nas Kitab Suci yang Allah telah janjikan yang akan terjadi tepat pada hari ini, di zaman ini, dan kita sedang melihatnya dan mengamatnya. Dan kemudian orang-orang melihat, dan menggelengkan kepala mereka dan pergi, berkata, “Saya tidak melihatnya.” Itu sesuatu hal yang menyedihkan, tetapi Kitab Suci harus digenapi. Itu harus seperti itu.

<sup>20</sup> Jadi murid-murid ini telah dipilih Allah. Apakah Anda memperhatikan, Yesus memberi tahu mereka, “Sebelum dunia dijadikan,” Ia telah memilih mereka, dan mereka adalah benih Allah yang telah ditetapkan. Itulah sebabnya ketika masalah muncul, dan orang-orang tampak sepertinya menaruh Yesus di sudut, dengan sebuah pertanyaan, bagi mereka tidak ada pertanyaan. Mereka tidak dapat memahaminya, tetapi mereka bertekad untuk tidak mengetahui apa pun selain Dia. “Engkau saja yang memiliki Firman Kehidupan.” Dan mereka bertekad untuk tinggal dengan Itu, karena mereka telah ditetapkan untuk jabatan itu.

<sup>21</sup> Dan begitu juga hari ini, bahwa pria dan wanita, yang telah ditetapkan kepada Hidup Kekal, akan datang pada Hidup Kekal itu. “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Itu adalah Firman-Nya, dan itu tidak mungkin gagal. Itu—itu adalah Firman Allah.

<sup>22</sup> Dan sekarang kita melihat murid-murid ini, yang mengadakan pertemuan besar hari itu, di sebuah lapangan besar di sepanjang sisi gunung. Dan Yesus telah mengatakan kepada mereka, “Sekarang pergilah kamu ke seberang laut, mendahului Aku.” Dan Ia naik ke gunung, seorang diri, untuk berdoa. Dan murid-murid ini, setelah bertemu dengan banyak teman, saya bisa membayangkan bagaimana perasaan mereka.

<sup>23</sup> Karena, untuk bertemu teman, dan kemudian harus berpisah dengan teman; tepat pada saat Anda mulai saling mengenal, maka Anda harus mengucapkan selamat tinggal. Dan itu selalu menjadi sesuatu yang agak sedih bagi saya, di seluruh negara, di seluruh dunia, telah bertemu dengan teman-teman dan kemudian meninggalkan mereka, mengetahui bahwa ada banyak yang tidak akan Anda lihat lagi sampai Anda

bertemu mereka di Penghakiman. Ini semacam keadaan yang menyedihkan.

<sup>24</sup> Saya dapat membayangkan perahu itu, dengan—haluannya didorong ke tepi pantai. Dan pastilah Simon Petrus, dengan lengan dan bahu yang kekar, yang mendorong perahu itu berputar dan membawanya mengarah ke laut. Dan mereka semua melambaikan tangan kepada orang-orang di tepi pantai. Dan mereka berteriak, “Kembalilah lagi dan bawalah Guru untuk melihat kami! Dan datanglah lagi untuk mengadakan kebangunan rohani; kami telah sangat diberkati hari ini!” Dan teman-teman baru itu melambai. Dan ia memanjat murid-murid lainnya, dan mungkin duduk di samping saudaranya, Andreas, dan mengambil dayung.

<sup>25</sup> Ka—Kapal-kapal itu kemudian didorong oleh angin atau oleh dayung yang mereka ayunkan. Dan kemudian mungkin mereka akan duduk berdua-dua di perahu itu, dua di satu sisi, dan mereka akan . . . atau dua di satu kursi, lebih tepatnya, mungkin enam atau delapan tiang dayung. Mereka akan mendayung secara serentak, dan dengan begitu mereka bisa menahan perahu di lunasnya saat badai datang. Kemudian, angin bertiup normal, mereka bisa mengangkat layar, dan berlayar.

<sup>26</sup> Pasti sore yang panas, dilihat dari ayat Kitab Suci tepat sebelum peristiwa ini, dan karena itu pasti sore yang sangat tenang, cerah, dan panas. Matahari sedang terbenam. Dan mereka, saat mereka mendayung, dan kemudian melepaskan diri dan melambaikan tangan kepada orang-orang itu, “Berharap untuk bertemu Anda lagi suatu saat nanti,” saat mereka bergerak ke laut. Dan matahari terbenam, dan senja malam, dan kemudian setelah beberapa saat—kegelapan mulai datang.

<sup>27</sup> Dan mereka pasti memiliki kecepatan mendayung—yang cukup baik, dan itu adalah pekerjaan yang sulit ketika dayung besar yang berat itu masuk ke dalam laut. Dan kebanyakan dari mereka adalah—adalah nelayan, dan orang-orang kuat yang hebat, terbiasa dengan laut. Dan karena mereka mengharapkan Yesus naik ke perahu dan mengikuti mereka, dengan segera. Wah, mereka keluar dari sana, dan mereka pasti meluncur sedikit; semacam mempersiapkan kapal, dan kemudian berhenti.

<sup>28</sup> Mungkin Yohanes yang masih muda pertama kali angkat bicara, karena ia yang termuda di kelompok itu. Dan pasti ia yang mengatakan, “Aku sungguh sedikit lelah. Mari kita menepi sebentar. Menunggu sebentar, kita tidak perlu terburu-buru. Ia belum datang, jadi kita sebaiknya menunggu sebentar dan semacam menarik nafas dengan baik.”

<sup>29</sup> Dan ketika ia duduk di sana dengan kepalanya yang sedikit tertunduk, ia pasti telah memulai sebuah pertemuan kesaksian.

Dan itulah yang ingin saya bicarakan. Pastilah ia yang pertama kali berdiri, dan berkata, “Saudara-saudara, tidak peduli apa yang orang katakan, dan seberapa banyak seseorang ingin tidak percaya, saya yakin sekarang, setelah hari ini, bahwa kita tidak mengikuti seorang penipu. Kita sedang mengikuti Allah itu sendiri, sebab tidak ada orang yang dapat melakukan apa yang Ia lakukan hari ini kecuali itu adalah Allah. Kamu tahu, ketika Ia mengambil biskuit itu dan memecah-mecahkannya, dan memberi makan lima ribu orang itu di sana, itu adalah hal yang paling menakjubkan bagi saya. Mungkin masih ada pertanyaan sampai hari ini,” sekarang saya hanya mengulangi kesaksiannya seperti itu, “tetapi itu sudah menjawabnya.”

<sup>30</sup> Katanya, “Saya ingat bertahun-tahun yang lalu. Saya dulu tinggal di dekat sungai Yordan. Dan saya ingat, sebagai anak kecil, bagaimana ibu saya orang Yahudi, yang cantik biasa menjemput saya, di sore hari, dan mendudukkan saya di pangkuannya dan menimang saya, di teras rumah, ketika bunga poppy mekar di sepanjang tepi sungai Yordan. Dan ia biasa melihat ke seberang ke arah padang gurun, dari mana bangsa kita dibawa melewati gurun ini. Ia biasa menceritakan kisah-kisah Alkitab kepada saya. Salah satu kisah hebat yang saya ingat, adalah perempuan Sunem dan ketika anak laki-laknya yang masih kecil meninggal, dan—dan sang nabi membangkitkan lagi anak laki-laki kecil ini dari kematian. Itu dulu merupakan kisah yang mendebarkan.

<sup>31</sup> “Tetapi salah satu cerita yang paling menggetarkan, dan ibu biasa memberitahu saya, ia akan berkata, ‘Sekarang, Yohanes, kamu hanya seorang anak kecil; tetapi aku ingin kamu ingat, saat kamu tumbuh dewasa, bahwa, Yehova yang agung membawa umat kita keluar dari Mesir, dan kita melewati padang gurun itu di seberang sungai di sana. Dan selama empat puluh tahun, mereka melakukan perjalanan di padang gurun itu, tidak ada tempat untuk mendapatkan pakaian, dan tidak ada tempat untuk makan. Dan Allah menurunkan hujan roti keluar dari surga, setiap malam, dan memberi makan bangsa kita di padang gurun itu, karena mereka sedang menjalankan tugas, mengikuti Yehova yang agung. Dan sekarang, suatu hari nanti, Yehova akan menjadi daging di bumi ini, dalam bentuk seorang Manusia, Ia akan disebut Seorang Yang Diurapi, Mesias.’

<sup>32</sup> “Dan saya ingat,” katanya, “sebagai seorang anak kecil, bagaimana pikiran anak kecil saya dulu membayangkannya, mencoba untuk mencari tahu, ‘Bagaimana Allah memberi makan semua itu, dua setengah juta orang, di padang gurun itu? Bagaimana Ia mendapatkan semua roti itu?’ Dan saya sering bertanya kepada mama, ‘Mama, apakah Ia, telah—apakah Yehova memiliki banyak sekali oven di atas sana di langit, dan Ia akan memanggang semua roti, dan menurunkannya di malam hari dan meletakkannya di atas—tanah, untuk orang-orang, dan

langit Yehova yang luas itu penuh dengan oven?” Ia akan berkata, “Tidak, nak, kamu terlalu muda untuk mengerti. Lihat, Yehova adalah seorang Pencipta. Ia tidak membutuhkan oven. Ia hanya berbicara, dan Firman-Nya menjadi nyata ketika Ia berbicara. Ia adalah Yehova yang agung, dan Ia hanya mengucapkannya saja. Dan para Malaikat membagikannya di atas tanah, untuk orang-orang.’

<sup>33</sup> “Dan hari ini, ketika saya melihat Dia berdiri di sana, apakah kalian memperhatikan ekspresi wajah-Nya? Tidak ada keraguan dalam pikiran-Nya. Saya memanjat ke balik batu, dan melihat Dia mengambil roti itu dan memecahkannya, dan menyerahkannya kepada . . . hamba-hamba-Nya, kita, untuk membagikannya kepada orang-orang. Dan kemudian ketika Ia mengulurkan tangan untuk memecahkan lagi, roti itu utuh kembali. Dan Ia melakukannya ratusan kali, sampai semua orang kenyang, dan ada keranjang-keranjang, penuh, diambil. Saya tahu itu tidak mungkin selain Yehova, karena Ia bertindak seperti Yehova. Hanya Yehova yang bisa menciptakan. Dan saya tahu bahwa Manusia itu bukanlah seorang penipu. Hanya ada satu Pencipta, dan itu adalah Yehova. Dan sekarang, dari semua hal yang telah saya lihat, itu memuaskan saya.

<sup>34</sup> “Sekarang saya ingin kalian tahu bahwa hati saya sepenuhnya berserah, dan saya percaya sepenuhnya bahwa Ia bukan hanya seorang nabi. Ia adalah seorang nabi, tetapi Ia lebih dari seorang nabi. Ia tidak lain adalah Allah Yehova yang tinggal di antara kita, karena Ia menciptakan roti, dan Ia memiliki kebiasaan Yehova. Tidak heran Ia dapat berkata, ‘Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, maka janganlah percaya kepada-Ku; tetapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, dan kamu tidak dapat percaya kepada-Ku, percayalah pada pekerjaan-pekerjaan itu, sebab mereka bersaksi tentang Aku dan memberitahu Siapa Aku.’ Sepertinya orang-orang bisa melihat hal itu, dengan mudah.”

<sup>35</sup> Dan Yohanes dipuaskan bahwa Ia adalah Mesias, Seorang yang Yesaya katakan, “Bagi kita seorang Putra telah lahir, dan Nama-Nya akan disebut Penasihat, Raja Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal.” Dan Yohanes puas karena apa yang telah ia lihat. Pemuda itu memberikan kesaksiannya.

<sup>36</sup> Kira-kira waktu itu, Simon Petrus berkata, “Nah, sekarang, sebentar. Jika kita akan mengadakan sebuah pertemuan kesaksian, saya ingin mengatakan sesuatu. Kamu tahu, saya sangat ragu-ragu terhadap segala sesuatu, ketika Andreas saudara saya, yang menghadiri kebangunan rohani nabi Yohanes, yang telah bersaksi bahwa Mesias akan datang dan ia akan memperkenalkan Dia. Dan saya sedikit ragu-ragu dengan apa yang akan Andreas katakan kepada saya, karena saya telah mendengar segala jenis cerita tentang Mesias dan yang lainnya.

37 “Tetapi apakah saudara-saudara semua ingat ayah tua saya. Namanya Yunus. Dan kalian ingat dia, tentang bagaimana ia adalah orang yang sangat percaya. Bagaimana saya bisa mengingat ibu dan ayah, dan kami semua, saat kami menangkap ikan untuk hidup, dan kami tidak mendapatkan ikan; kami membutuhkan roti, dan bagaimana kami akan berlutut di lantai dan berdoa kepada Allah, ‘Berikan kami tangkapan hari ini, Allah, agar kami dapat menjual ikan kami, dan membayar hutang-hutang kami, ada makanan untuk dimakan.’ Dan bagaimana kami akan pergi ke laut, dalam badai, dan berani untuk—menghadapi badai itu.

38 “Dan ayah, saya dapat melihat rambutnya yang sudah beruban menjuntai di punggungnya, suatu hari ketika ia duduk di atas tali bubutan perahu dan berbicara kepada saya, berkata, ‘Simon, kamu itu anakku yang paling tua. Kamu tahu, aku selalu percaya, Simon, bahwa aku akan melihat Mesias. Bangsa kita telah menantikan Dia sejak Eden. Dan kita yakin bahwa Ia akan datang, tidak peduli berapa lama. Itu sudah empat ribu tahun yang lalu, katamu. Tetapi aku percaya Mesias itu akan datang. Dan setiap orang Yahudi percaya bahwa ia akan melihat Mesias di generasinya. Aku berharap untuk melihat Dia di generasiku. Tetapi sepertinya, aku sudah semakin tua sekarang, aku harus berhenti pergi ke laut, dan mendapatkan sakit dan nyeri, aku mungkin tidak akan melihat Dia saat aku hidup. Tetapi kamu mungkin akan melihatnya, anakku.

39 “Dan aku ingin melatihmu dalam Kitab Suci. Nak, sebelum Mesias muncul, akan ada segala macam hal yang terjadi, segala macam hal yang palsu, karena Iblis akan melakukan itu, untuk menghancurkan pengaruh dari Mesias yang sejati ketika Ia datang.” Selalu seperti itu; masih seperti itu.

40 Dan kemudian kita mengetahui, ia berkata, “Aku ingat ia merangkul saya, berkata, ‘Nak, hanya ada satu cara agar kamu dapat mengenali Mesias itu. Sekarang sudah beratus-ratus tahun kita tidak memiliki seorang nabi. Maleakhi adalah nabi kita yang terakhir. Itu sudah empat ratus tahun yang lalu, kita belum memiliki seorang nabi. Tetapi ingat, Musa mengatakan kepada kita, dalam Kitab Suci, bahwa, ketika Mesias datang, Ia akan menjadi seorang nabi, ketika Ia tampil. Kita orang Yahudi sudah diajari untuk percaya kepada nabi. Dan perjalanan Mesias di bumi adalah Firman Allah yang diucapkan, yang telah Ia janjikan kepada kita. Dan Firman selalu datang kepada seorang nabi, dan seorang nabi membuktikan kebenaran Firman itu. Jangan pernah lupakan itu, nak! Mungkin ada hal-hal besar yang muncul, mungkin ada antusiasme yang besar dan—dan hal-hal besar. Tetapi ingat, Mesias akan menjadi seorang nabi, karena kita tahu bahwa Allah tidak pernah mengubah cara-Nya, dan Ia berkata bahwa Mesias akan menjadi seorang nabi. Jadi ingatlah, nak, nabi-nabi adalah mereka yang memiliki Firman

Tuhan. Dan ketika Mesias datang, Ia akan menjadi seorang nabi.<sup>7</sup>

<sup>41</sup> “Aku masih bisa merasakan lengannya,” kata Simon, “saat ia merangkul saya. Dan saat itu Andreas berdiri di sana membersihkan jaring, saat itu. Kamu ingat itu, Andreas?”

“Ya, Simon, aku—aku ingat itu.”

<sup>42</sup> “Dan Andreas mencoba memberitahuku bahwa Yohanes ini adalah seorang nabi. Aku ada urusan lain untuk dilakukan, harus menjual ikan dan yang lain. Jadi ayah telah meninggal selama bertahun-tahun, tetapi aku selalu mengingatnya; ayah berkata, ‘Mesias ini akan menjadi seorang nabi yang dikenali secara Alkitabiah, dan jangan melupakannya, karena itu adalah Firman Allah yang diucapkan. Dan Firman itu selalu datang kepada para nabi; itu yang mengenalinya, atau memanasifikasikan apa yang telah dijanjikan untuk zaman itu.’”

<sup>43</sup> Dan sekarang Simon, “Suatu hari,” katanya, ia berkata, “Kamu tahu, Andreas meminta saya untuk pergi ke sebuah pertemuan. Dan saya pergi ke sana ke pertemuan di mana Orang ini, Yesus, berada. Dan saya telah mendengar segala macam desas-desus. Ada seorang Yesus yang tampil, sebelum Dia, yang berjanji untuk menjadi seorang yang hebat, membawa empat ratus orang keluar dan mereka semua binasa, dan seterusnya. Saya pikir itu hanyalah seorang yang lain yang semacam itu, dengan suatu jenis antusiasme yang besar untuk suatu kebangunan rohani, atau suatu denominasi besar yang hendak mereka buat. Tetapi suatu hari saya pikir saya akan pergi bersama Andreas di sini, saudaraku.”

<sup>44</sup> Dan saya dapat membayangkan, kira-kira pada saat itu, perahu mulai berguncang. Seseorang mulai berteriak, dan ia berkata, “Duduklah! Jangan goyangkan perahunya. Tunggu sebentar. Duduklah dengan tenang.”

<sup>45</sup> Dan ia berkata, “Kamu tahu, ketika saya pergi ke sana dan berjalan ke hadapan-Nya, pertama kali, Ia menatap langsung ke mata saya dan memberi tahu saya siapa namaku. Ia belum pernah melihat saya sebelumnya. Bukan saja Ia mengenal saya, tetapi Ia mengenal ayah tua saya yang saleh, yang telah mengajari saya dalam Kitab Suci. Dan saya tahu bahwa Itu adalah Mesias. Itu sudah menjawabnya bagi saya, di sana. Iya. Itu membuatnya benar, bagi saya.”

<sup>46</sup> Pasti Filipus berkata, “Bisakah saya mengatakan sepatah kata di sini?” Sekarang ia berkata, “Saudara Natanael, jangan biarkan ini menyakitimu; karena, kamu tahu kita mempelajari gulungan kitab itu selama bertahun-tahun, seperti apa Mesias itu nantinya. Tetapi ketika aku melihat Dia melakukan itu, saya pergi dan menemui sahabat saya di sini, Natanael. Dan ketika ia datang. . .”

Natanael berkata, “Biarkan aku menceritakannya. Biarkan aku menceritakannya.”

<sup>47</sup> Oh, Anda tahu, ada sesuatu tentang ketika Yesus telah melakukan sesuatu untuk Anda, Anda—Anda hampir tidak bisa diam, Anda sendiri, yang harus mengatakannya. Bukankah itu benar? Jika itu sesuatu yang nyata, Anda harus mengatakannya. Ketika Ia memenuhi saya dengan Roh Kudus, saya ingin menceritakannya. Saya ingin seseorang mengetahuinya. Bukan orang lain yang menceritakannya; Saya ingin mengatakannya, saya sendiri.

<sup>48</sup> Dan saya hanya membayangkan, Natanael menjadi sangat antusias dan berkata, “Kamu tahu, saya ingin mengatakan ini. Saya sedikit ragu-ragu denganmu, Filipus, ketika kamu memberi tahu saya. Saya bertanya kepadamu, ‘Dapatkah sesuatu yang baik datang dari Nazareth?’ Dan kamu memberi saya jawaban terbaik yang pernah bisa diberikan oleh seseorang, ‘Datang dan lihatlah.’” Itu berhasil hari ini. Itu benar. Jangan tinggal di rumah dan mengkritik. Mari, cari tahu sendiri, ya. “Dikatakan, ‘Dapatkah sesuatu yang baik datang dari Nazareth?’ Dikatakan, ‘Datang dan lihatlah sendiri.’ Dan kamu tahu apa yang telah kamu katakan kepada saya.

<sup>49</sup> “Dan ketika saya berjalan ke Hadapan-Nya, dan Ia memberi tahu saya bahwa saya adalah ‘seorang—seorang Ibrani, seorang Israel, dan seorang yang jujur,’ saya tahu itu.

<sup>50</sup> “Tetapi saya bertanya-tanya, ‘Bagaimana bisa?’ Ia terlihat seperti manusia biasa. Saya mengharapkan Mesias untuk turun melalui koridor-koridor emas dari Sorga, turun tepat di kepala denominasi di sini, ke Yerusalem, berjalan keluar dan berkata, ‘Kayafas, Aku telah tiba.’ Tetapi mereka menemukan, Ia datang dari Nazareth, dari sebuah keluarga miskin; dan sebenarnya ada semacam nama yang buruk mengikuti-Nya, seperti ‘seorang anak haram.’ Di sinilah Ia berdiri, mengenakan pakaian biasa, tidak seperti seorang imam atau seseorang; hanya seorang manusia biasa. Dan saya pikir, ketika saya berjalan ke sana, ‘Bagaimana mungkin itu seorang Mesias? Mengenakan sehelai jubah usang, Ia telah memakainya sejak Ia masih muda, dan sekarang masih memakai jubah yang sama ini; dan rambut-Nya tergerai di punggung-Nya. Dan seperti orang biasa di jalanan.’

<sup>51</sup> “Dan Ia menatap wajahku, dan berkata, ‘Sebelum Filipus memanggilmu, saat kamu berada di bawah pohon, Aku sudah melihatmu.’ Itu menjawabnya bagi saya. Saya tahu, melalui Firman, itu adalah Mesias. Itu adalah Dia.”

<sup>52</sup> Dan perahu itu pasti berguncang, dan pertemuan kesaksian itu berjalan terus. Oh, betapa indahnyanya waktu yang mereka alami, di laut sana, bersukacita saja.

<sup>53</sup> Andreas berkata, “Saya ingin mengatakan sesuatu yang agak membingungkan saya untuk sesaat lamanya. Kalian ingat

ketika kita—kita akan turun ke Yerikho? Ia berkata, ‘Kita harus naik; Aku ada keperluan lewat dari Samaria.’ Jadi, Ia pergi ke Samaria dan di sana di kota Sikhar, ketika Ia menyuruh kita semua pergi untuk membeli bahan makanan di kota itu.”

<sup>54</sup> “Oh, ya, saya ingat itu, yah!” Mereka semua, “Ya, ya!” Perahu baru saja berguncang, semua orang memiliki kesaksian yang luar biasa setelah kebangunan rohani itu selesai. Jadi mereka mengadakan pertemuan kesaksian ini.

<sup>55</sup> Dan ia berkata, “Ya, dan kamu ingat kita mengendap-endap, dan, yang mengejutkan bagi kita, kita melihat Guru kita berbicara dengan seorang pelacur yang telah ditandai. ‘Ah-hah,’ kita berpikir, ‘itu buruk. Melihat Dia berbicara dengan perempuan muda ini di luar sana. Dan menyuruh kita pergi, dan sekarang Ia duduk di sini dengan perempuan yang reputasinya buruk ini.’ Ingat, kita berdiri tepat di balik semak-semak, dan kita mendengarkan percakapan mereka.

<sup>56</sup> “Dan kita mendengar Dia berkata kepadanya, ‘Perempuan, pergilah panggil suamimu dan datanglah kemari.’

<sup>57</sup> “Dan kita berkata, ‘Yah, kita mungkin telah salah, mungkin perempuan itu baru saja menikah secara sah.’

<sup>58</sup> “Dan ia melihat kembali ke wajah-Nya, dan berkata, ‘Tuan, aku tidak mempunyai suami.’

<sup>59</sup> “Kalian ingat bagaimana jantung kita berhenti? ‘Mesias agung kita yang kita percayai, di sini kedapatan berdusta, tuduh-menuduh, karena Ia berkata, “Pergilah panggil suamimu,” dan perempuan itu telah menyaksikan kembali bahwa ia tidak mempunyai suami. Sekarang itu menjadi bumerang bagi-Nya.’ Ingat bagaimana kita semua tampak terkejut, dan nafas kita berhenti?”

“Ya, aku mengingatnya.”

<sup>60</sup> “Dan kemudian kalian ingat kata-kata selanjutnya? Ia berkata, ‘Tepat katamu, sebab engkau telah memiliki lima suami, dan yang ada sekarang padamu bukanlah suamimu.’ Oh, kalian ingat pertemuan kesaksian di balik semak itu? Wah!” Lihat, kamu tidak bisa memojokkan Dia. Ia adalah Allah. “Oh,” Simon berkata, “itu hanya...” Andreas berkata, “Itu sudah beres bagiku.”

<sup>61</sup> Bartolomeus berkata, “Tunggu, saya ingin memberikan kesaksian. Dapatkah saya melakukannya, saudara-saudara?”

<sup>62</sup> “Oh, ya, saya kira kamu bisa, kita punya banyak waktu. Ia belum datang, jadi kita akan mendayung sedikit saja. Silakan, Bartolomeus, bersaksilah.”

<sup>63</sup> “Nah, salah satu hal yang besar bagiku, Kalian ingat saudari kita yang ada di Yerikho, yang namanya Ribka?”

“Ya.”

“Dan suaminya menjalankan sebuah restoran di sana.”

“Ah hah.”

<sup>64</sup> “Dan—dan ia adalah seorang pengusaha, dan namanya Zakheus.”

“Ya, ya, aku mengingatnya dengan baik.”

<sup>65</sup> “Kamu ingat, ia—ia adalah salah satu dari saudari kita. Ia telah percaya kepada Tuhan, dan ia begitu takut bahwa Zakheus akan membiarkan semuanya berlalu tanpa menerima Yesus. Dan, oh, Zakheus merupakan sahabat yang sangat baik bagi imam yang ada di sana. Jadi ia berdoa agar sesuatu akan terjadi sehingga matanya terbuka, dan ia akan mengenali bahwa ini adalah Guru, ini adalah Firman Allah yang telah dibuktikan benar, menjadi manusia di antara kita. Dan kita mencoba untuk mengatakan padanya. . . mengatakan kepadanya tentang bagaimana Yesus dari Nazareth mengetahui rahasia hati, menunjukkan bahwa Ia adalah Firman, karena Firman membedakan pikiran yang ada di dalam hati.

<sup>66</sup> “‘Omong kosong,’ katanya, ‘saya percaya imam itu. Apa yang dikatakan imam itu cukup baik untuk saya.’ Karena ia milik semua—ordo kota, Kiwani dan yang lainnya, Anda tahu, jadi ia . . . agak sulit baginya untuk melepaskan itu. Jadi Ribka telah meminta kita semua untuk berdoa—berdoa. Dan setiap kali kita akan membahas topik bahwa Ia adalah seorang nabi, ia akan berkata, ‘Omong kosong! Imam berkata, “Ia adalah Beelzebul. Ia seorang iblis. Ia melakukan itu dengan kekuatan Iblis. Dan Ia hanya orang yang melakukan telepati mental. Itu saja yang ada di situ. Itu bukan apa-apa.” Jadi tidak ada hal seperti itu di zaman ini; kita tidak memiliki nabi selama ratusan tahun. Dan bagaimana mungkin Orang itu, bahkan tidak ada kartu persekutuan, bagaimana Ia bisa menjadi seorang nabi? Oh, tidak mungkin Ia orang yang seperti itu!’

<sup>67</sup> “Tetapi, Anda tahu, Ribka terus berpegangan, istrinya, dan berdoa. Dan suatu pagi ketika Yesus masuk ke kota itu, yah, kemudian kita mengetahui bahwa, Ribka memberi tahu kita bahwa Zakheus telah pergi ke—jalan, untuk melihat Dia. Jadi ia tidak percaya bahwa Ia adalah seorang nabi, jadi ia berkata, ‘Aku akan melihat Dia dengan baik,’ bagaimana ia bersaksi kepada kita di restoran tempo hari ketika kita sedang makan. Jadi ia memanjat sebatang pohon ara, dan berkata, ‘Kalian tahu apa, aku akan menyamar di atas sini saja agar Ia tidak dapat melihatku. Bagaimanapun juga, aku orangnya pendek, sangat pendek. Dan aku tidak dapat melihat Dia di bawah sana, di tengah keramaian, jadi aku akan memanjat pohon ini saja.’ Dan ia sampai di tempat dua—dua dahan bertemu, dan di sanalah ia duduk, di dekat dahan-dahan ini.”

<sup>68</sup> Itu benar-benar tempat yang bagus untuk duduk dan mempelajarinya. Di situlah dua jalan bertemu, jalanmu dan

jalannya Allah; ide-ide Anda. Itu hal yang baik, untuk memikirkannya.

<sup>69</sup> “Jadi ia berkata, ‘Kamu tahu apa, Ia pasti seorang nabi. Ia bisa saja. Mungkin saja aku yang salah. Jadi aku akan memberi tahu kamu, aku akan melihat Dia baik-baik; dan Ia tidak akan mengenalku. Jadi aku akan mengambil semua dedaunan dan menariknya seperti ini, menutupi diriku, dan aku akan menyamarkan diriku sehingga Ia bahkan tidak akan melihatku sama sekali. Dan aku akan mengamati Dia ketika Ia datang. Dan jika Ia tidak terlihat seperti orang yang tepat, aku akan menyampaikan sedikit pendapatku, duduk di atas pohon ini.’ Jadi ia memperhatikan, dan memegang sehelai daun sehingga ia bisa bangkit dan melihat Dia ketika Ia datang di tikungan.

<sup>70</sup> “Dan ketika Ia sampai di sudut itu, berjalan di jalan, Anda tahu, melihat dari satu sisi ke sisi lain, dan para murid berkata, ‘Beri jalan. Tolong.’ Dan orang-orang dengan anak-anak yang sakit dan sebagainya. ‘Maaf ya, Guru sangat lelah; kebaktian yang luar biasa tadi malam.’ Dan, dengan sopan, ‘Maukah Anda berdiri di pinggir dan biarkan Dia lewat, Saat Ia sedang berjalan menuju ke kota, dan maukah Anda berdiri di pinggir?’ Dan Zakheus duduk di atas pohon ini, memandang kepada-Nya.

<sup>71</sup> “Dan Yesus datang tepat di bawah pohon itu, berhenti, memandang ke atas dan berkata, ‘Zakheus, turunlah dari sana. Aku akan pulang bersamamu hari ini, untuk makan malam.’ Itu membereskannya bagi saya. Ia tahu ia ada di atas sana, dan mengenal namanya, siapa dia. Itu membereskannya. Itu adalah Mesias, bagi saya. Ya, pak. Karena, kita tahu bahwa Mesias akan melakukan itu. Tentu saja. Jadi Ia harus pulang bersamanya, berkata, hari itu untuk makan malam. Betapa luar biasanya waktu itu! Kita mengingatnya.”

<sup>72</sup> Anda tahu, itu pasti sekitar waktu itu, pertemuan kesaksian sedang berlangsung. Anda tahu, murid-murid ini di luar sana di laut, sedang bersaksi, pastilah berada di bawah kegelapan malam di suatu tempat, di utara sana, bahwa Iblis pasti telah naik ke atas bukit dan melihat ke bawah. Ia melihat dalam pertemuan kesaksian itu, dan ia menemukan bahwa mereka telah pergi tanpa Dia. Ada kesempatan baginya.

<sup>73</sup> Lihat, saya pikir adegan itu baru saja kembali lagi, terulang kembali. Mereka, dalam semangat kebangunan rohani, telah pergi tanpa Dia. Dan saya percaya bahwa begitulah yang banyak terjadi pada kita hari ini, bahwa, di zaman kebingungan ini, dan setelah kebangunan rohani besar yang telah kita saksikan. Itu melanda seluruh dunia. Setiap bangsa telah membangun api kebangunan rohaninya, dan sedang membara; kebaktian kesembuhan yang besar; orang-orang menerima Roh Kudus, puluhan ribu kali ribuan orang. Dan dalam gelora semangat akan hal itu, seperti murid-murid yang bersaksi tentang apa

yang telah Ia lakukan, “dan, oh, kita melihat Dia melakukan *ini*, dan kita melihat Dia melakukan *itu*,” saya percaya kita telah berbuat seperti mereka, tanpa Dia.

<sup>74</sup> Kita telah membuka peluang besar yang—yang telah dihadirkan oleh kebangunan rohani. Kita telah membuka peluang untuk menghasilkan banyak uang, gereja-gereja, membangun gedung yang lebih besar, tempat-tempat seharga jutaan dolar yang besar, sekolah-sekolah yang hebat, sistem pendidikan, dan membuat denominasi kita tumbuh. Dan kemudian memiliki program komunisme kita, antikomunisme, itu saja yang bisa kita bicarakan hari ini. Dan hal pertama yang Anda tahu, Iblis telah melihat kita dalam program antikomunisme kita, dalam program denominasi besar kita, dan di “jutaan lebih” kita, dan seterusnya, seperti yang mereka miliki.

<sup>75</sup> Dan kita telah pergi tanpa pertemuan doa model-lama dan baptisan Roh Kudus datang kembali, sampai apinya mulai padam. Anda bisa berteriak, dan mencoba membawa orang ke altar, dan mereka berjalan begitu saja seolah-olah mereka hampir mati, rasa takut untuk datang. Dan kemudian meminta pendeta untuk datang berdoa bersama mereka, “Oh, mengapa ia meminta saya?” Dan mereka turun ke sana, dan Anda hampir tidak bisa mendapatkannya. Dan mereka akan berdiri di sana hanya untuk beberapa menit, menatap Anda, dan kembali dan duduk di kursi mereka. Bagi saya, api itu telah padam! Sesuatu telah terjadi. Dengarkan! Apa yang kita butuhkan adalah sebuah kebangunan rohani, sehingga orang-orang berdosa, memandang kepada Kristus, bertobat, berlari ke altar dengan tangan mereka yang terangkat, berteriak memohon belas kasihan, dan seluruh gereja menjadi nyala api, dengan kemuliaan Allah.

<sup>76</sup> Gelora semangat kita terhadap kesempatan untuk membuat denominasi kita bertumbuh, kita telah membangun sekolah yang lebih besar untuk mendidik pendeta-pendeta kita, dan mengirim mereka lebih jauh dari Allah daripada mereka pada awalnya. Allah tidak dikenal melalui pendidikan. Ia tidak dikenal melalui teologi. Allah dikenal dengan iman. Anda tidak bisa menjelaskan Allah. Ia melampaui penjelasan.

<sup>77</sup> Lihat apa yang telah terjadi, kita orang-orang Pentakosta yang dulunya adalah Pentakosta. Perempuan-perempuan kita telah memotong rambut mereka, memakai riasan. Pria-pria kita mengizinkannya. Pendeta-pendeta kita mengizinkannya. Mereka takut untuk mengatakan sesuatu tentang itu. Gereja akan mengusir mereka jika mereka melakukannya. Oh, jika kita tidak membutuhkan pembersihan rumah, dari mimbar tegak lurus sampai ke ruang bawah tanah. Itu memalukan. Itu adalah sebuah aib.

<sup>78</sup> Beberapa orang datang kepada saya, belum lama ini, dan berkata, “Saudara Branham, orang-orang mengasihi Anda.” Tetapi dikatakan, “Anda selalu meneriaki mereka, mencela wanita-wanita itu, tentang berambut pendek dan hal-hal yang seperti itu.”

Saya berkata, “Alkitab mengatakan bahwa itu adalah sesuatu yang memalukan baginya untuk memiliki hal itu.”

<sup>79</sup> Ia tidak menghormati suaminya ketika ia melakukannya. Dan itu benar-benar sebuah tanda bahwa Anda telah menjauh dari Allah. Ingat, dalam kasus Simson, rambut panjang adalah sebuah tanda Kenaziran bahwa ia telah meninggalkan dunia, bagi Firman Allah. Dan ketika Anda memotong rambut Anda, para wanita, Anda menyangkal bahwa Anda adalah tanda Kenaziran. Anda telah pergi ke Hollywood sebagai pengganti kembali ke Alkitab. Alkitab berkata, “Biarlah itu tidak dicukur.” Lihat, itu memalukan, dan para pendeta tidak mengatakan apa-apa tentang itu.

<sup>80</sup> Pria ini berkata kepada saya, “Mengapa Anda tidak membiarkan saja wanita-wanita itu?” Dikatakan, “Mereka menganggap Anda sebagai seorang nabi.”

Saya berkata, “Saya tidak pernah mengatakan bahwa saya adalah seorang nabi.”

<sup>81</sup> Berkata, “Mereka menganggap Anda seperti itu. Ajarilah mereka bagaimana menerima karunia-karunia rohani dan melakukan sesuatu. Anda seharusnya mengajari mereka hal-hal yang besar, hal-hal yang luar biasa.”

<sup>82</sup> Saya berkata, “Bagaimana saya bisa mengajari mereka aljabar padahal mereka bahkan tidak mau belajar ABC mereka, bagaimana untuk hidup dengan baik? Bagaimana Anda akan melakukannya? Ya, turunlah kepada hal yang pertama.”

<sup>83</sup> Tahun demi tahun, melintasi bangsa, dan itu semakin buruk sepanjang waktu. Ada sesuatu yang salah di suatu tempat, itu bukan dengan Firman. Tidak heran kita tidak dapat menyalakan api kebangunan rohani. Kita membutuhkan waktu untuk membersihkan rumah. Tuhan tidak akan pernah melakukan itu sampai kita kembali lagi. Kita membutuhkan waktu untuk membersihkan rumah.

<sup>84</sup> Dan Anda pria, Anda akan membiarkan istri Anda melakukan hal yang seperti itu, mengenakan celana pendek! Mereka bukan Methodist, Baptis. Itu adalah Pentakosta, itu benar, “bentuk kesalehan, Zaman Gereja Laodikia, suam-suam kuku,” sekedar nama Pentakosta, itu saja. Pentakosta bukanlah sebuah nama, itu adalah sebuah pengalaman baptisan Roh Kudus, yang membersihkan orang-orang. Tidak heran kita tidak dapat memiliki kebaktian-kebaktian kesembuhan yang besar dan sebagainya, ada yang tidak beres di suatu tempat. Itu Iblis, melihat kita mencoba untuk . . .

<sup>85</sup> “Yah, kita mengatakan sesuatu tentang itu, mereka akan mengganti keanggotaan mereka.”

<sup>86</sup> Ingat, Anda tidak menimang-nimang orang Kristen. Orang Kristen itu kuat. Mereka adalah pria dan wanita Allah, yang berdiri bagi Allah, terlepas dari apa yang orang lain katakan. Anda tidak perlu memohon dan membujuk mereka, dan memberi mereka parfum dan mengasuh mereka. Itu tanaman pot, hibrida, sama sekali tidak bagus, mereka tidak akan pernah menghasilkan apa-apa.

<sup>87</sup> Mengingatkan saya, seperti seorang...Ini akan segera menjadi waktu bersarang. Saya melihat burung-burung kecil hari ini, di sana, burung pipit kecil membawa jerami ke dalam sarang mereka. Tidak lama lagi mereka akan bersarang, menetas telur-telur kecil mereka. Anda tahu, seekor burung kecil bisa membuat sarang telur, dan ia bisa duduk di sarang telur itu, dan ia membalikinya setiap beberapa menit; memakai kaki kecilnya dan membalikkannya, dan duduk di sana. Nah, jika ia membiarkan telurnya menjadi dingin, setelah dipanaskan, itu tidak akan menetas. Dan ia terbang begitu saja dan mencari sesuap makanan, dan kembali lagi.

<sup>88</sup> Dan Anda tahu, induk burung tua itu, ia bisa duduk di sana di atas telur-telur itu, dan membalikinya setiap dua menit, dan tidak... bahkan berkorban dan berpuasa sampai ia menjadi sangat kurus sehingga ia tidak bisa keluar dari sarangnya. Tetapi jika induk burung itu tidak berhubungan dengan burung jantan, telur-telur itu tidak akan menetas. Tidak peduli apa, seberapa banyak Anda mengasuh mereka, mereka tidak akan menetas. Mereka akan berbaring tepat di sarang itu dan membusuk.

<sup>89</sup> Dan jika pernah ada waktu bahwa Pentakosta harus bersama dengan Pasangannya, Yesus Kristus; karena kita tidak mendapatkan apa-apa selain sarang yang penuh dengan telur busuk, menyangkal Iman, masuk ke dalam Konsili Oikumene, dan menyebut itu sebagai hal-hal yang besar, duduk di samping paus, dan berkata “itu rohani.” Ada apa dengan dunia ini, Anda orang-orang Pentakosta? Tidakkah Anda tahu bahwa Alkitab berkata bahwa hal-hal itu akan terjadi? Dan kami berteriak karena orang-orang Methodist dan Baptis datang, dan kemudian semua hal lain ini seperti itu. Tidakkah Anda menyadari bahwa ketika perawan yang tertidur datang untuk membeli Minyak, pada saat itulah Mempelai Pria datang? Dan mereka tidak mendapatkan Minyak! Anda tahu, Pengangkatan akan datang begitu rahasia, dan pergi, beberapa pada masa-masa ini, Anda bahkan tidak akan tahu itu terjadi. Itu akan pergi, dan Anda akan bertanya-tanya apa yang terjadi.

<sup>90</sup> Seperti Yohanes datang ke bumi. Dan mereka berkata kepada-Nya, berkata, “Yah, Alkitab berkata, Elia harus datang

terlebih dahulu.” Ia berkata, “Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya.”

<sup>91</sup> Demikianlah itu kelak, suatu hari nanti, mereka akan berkata, “Saya pikir ini akan terjadi sebelum masa Kesusahan Besar. Saya pikir Pengangkatan akan terjadi.” Kata-kata itu bisa muncul kembali, “Itu sudah terjadi dan kamu tidak mengetahuinya.” Ah-hah. Ini mungkin lebih cepat dari yang Anda pikirkan. Oh, bangunlah, gereja! Saya lebih baik menghentikan itu; Saya tidak pernah datang ke sini untuk doktrin, saya hanya berpikir saya akan meninju itu supaya Anda bisa menaruhnya di samping.

<sup>92</sup> Ingat, saudara, Iblis telah melihat program-program besar ini, satu gereja mencoba untuk mengalahkan yang lain, satu denominasi mencoba untuk mengalahkan yang lain, menyingkirkan semua buta huruf dan harus memberi mereka tes psikologi, mendatangkan psikolog untuk menguji seorang pria sebelum ia pergi ke ladang misi. Pentakosta! Tidak, itu—itu—itu bukan Presbiterian, itu Pentakosta. Sebuah tes psikis diperlukan oleh kelompok Pentakosta tertentu, kelompok besar, sebelum misionaris bisa pergi ke ladang.

<sup>93</sup> Bagaimana jika mereka mendapat ujian seperti itu? Mereka mendapat ujian. Itu adalah ujian pentakosta pada awalnya, ketika mereka menunggu di ruang atas itu sampai Api dan Kuasa Allah, datang dari Tempat Tinggi. Itu adalah ujiannya.

<sup>94</sup> Bukan suatu psikolog duniawi, yang setengah mabuk yang berdiri di sana mencoba untuk membuat keputusan, jika Anda sedikit bersemangat, atau sesuatu, berkata, “Anda semua benar-benar hancur.” Ketika, itu benar-benar membuktikan bahwa seorang pria yang sangat rohani gelisah, ia harus berada dalam kondisi itu untuk masuk ke dalam-Nya. Jadi begitulah, lihat, dan hanya mengacaukan apa yang telah Allah coba lakukan selama bertahun-tahun, dan segera kembali dengan program-program mereka dan yang hebat. . .

<sup>95</sup> Mereka sangat antusias ketika mereka melihat banyak orang berkumpul. Berkata, “Jika saya bisa membuat mereka semua menjadi Sidang Jemaat Allah! Jika saya bisa membuat mereka semua menjadi Oneness! Jika saya bisa membuat mereka semua menjadi Methodist!” Orang Methodist berusaha membuat mereka semua menjadi Methodist, Baptis berusaha membuat mereka semua menjadi baptis, Pentakosta semua Pentakosta! Oh, Anda tidak bisa berbuat apa-apa terhadap hal itu, Allah telah menentukan mereka sejak dasar dunia. Kita harus memberitakan Injil. Itu saja. Tetapi, program-program besar kita, kita telah pergi tanpa Api itu. Kita telah pergi dan membuat bagi diri kita api buatan sendiri, seperti itu.

<sup>96</sup> Dan komunisme kita, sekarang kita begitu takut, komunisme telah masuk, “Apa yang akan terjadi?” Tetapi,

Anda tahu, yang hebat bukanlah komunisme. Biarkanlah saya memberi tahu itu kepada Anda sekarang, saya tidak takut komunisme.

<sup>97</sup> Tetapi apa yang saya takutkan, Anda Pentakosta, Dewan Oikumene ini akan membawa Anda. Itulah masalahnya. Itu akan membentuk tanda binatang itu, dan Anda harus masuk ke dalamnya. Karena Anda adalah sebuah organisasi, Anda harus masuk atau keluar. Itulah masalahnya, dan setiap orang yang baik, bijaksana, dan rohani tahu hal itu. Kita butuh kesaksian di-atas-laut yang lain, kita menemukannya sekarang. Dan Pentakosta kita, menelan saja, kail, tali dan pemberat itu, “Betapa hebatnya hal itu nanti!” Ketika, Methodist, Presbiterian, Lutheran, gereja Kristus, dan Pentakosta, Anda harus menyangkal—menyangkal doktrin apostolik Anda yang agung, untuk berada di sana. Mereka harus melakukan hal yang sama. Anda tidak akan ada hubungannya dengan itu. Itu semua melebur dengan Roma, persis seperti yang telah terbukti. Kitab Suci berkata demikian.

<sup>98</sup> Ada apa dengan para pengkhotbah yang membiarkan hal-hal ini dalam kondisi seperti ini, tanpa memperingatkan orang-orang? Allah akan menuntut dari tangan mereka. Tepat di saat-saat yang sukar ini, mereka dalam masalah, memang begitu. Komunisme tidak masuk; Dewan Oikumenelah yang akan menelan semuanya. Dan ingat, ketika Anda berkata, “Tidak akan . . .” Itu terjadi, maka sudah terlambat. Anda telah mengambil tanda binatang itu. Anda menjadi miliknya waktu itu.

<sup>99</sup> Sebaiknya Anda pergi ke tempat di mana Anda bisa menjauh darinya sekarang, ya, Pak, dimeteraikan dalam Kerajaan Allah. Tubuh Kristus adalah Tubuh mistik Kristus, yang telah dibaptis ke dalam-Nya oleh Roh Kudus; bukan bergabung ke dalam-Nya, membawa ke dalam-Nya, berbicara ke dalam-Nya, berbahasa roh ke dalam-Nya, bersorak ke dalam-Nya. Anda dilahirkan ke dalam-Nya, oleh Roh Kudus. Itu benar. Tentu saja.

<sup>100</sup> Sekarang kita perhatikan hal-hal ini, masalah muncul sekaligus. Oh, Iblis melihat ke atas dan berkata, “Ah-hah, mereka mengamuk, mereka melompat-lompat di luar sana, berteriak, bersenang-senang. Kamu tahu apa, saat ini adalah waktuku untuk menenggelamkan mereka. Aku akan membalasnya sekarang.”

<sup>101</sup> Jadi ia naik ke atas bukit dan mulai menghembuskan napas beracunnya, wah, “Zaman-zaman mujizat telah berlalu. Bagaimanapun juga, saya percaya orang-orang ini hanya gelisah. Saya pikir mereka harus mengikuti sebuah—sebuah—sebuah tes mental sebelum mereka pergi ke ladang-ladang asing.” Pentakosta! Ah-hah. Lihat nafas racunnya membunuh Firman, “Oh, saya pikir Itu sesuatu yang lain, saya—

saya percaya itu..." Lihat, langsung kembali seperti yang dilakukan semua denominasi lainnya, itulah jalan yang mereka tempuh. Mereka akan, itu membunuhnya. Pada saat mereka mengorganisasikannya, itu membunuhnya. Selalu begitu. Itu akan selalu terjadi. Itu tidak akan pernah bangkit lagi. Itu tidak pernah diketahui dalam sejarah. Di—di Zaman Gereja Laodikia ini, Kristus berada di luar gereja, mengetuk, mencoba untuk masuk. Dan mereka tidak tahan menghadapi-Nya. Mereka tidak dapat mendengarkan Itu. Sekarang kita menemukan, zaman yang sedang kita jalani, masalah telah terjadi.

<sup>102</sup> Dan kemudian kita mulai menemukan, mujizat tidak terjadi lagi, seperti sebelumnya. Orang sakit pulang dengan sakit. Itu bukan karena Allah. Itu adalah karena kurangnya kebangunan rohani di antara orang-orang. Tidak ada kebangunan rohani. Mereka—mereka duduk dan mendengarkan; pulang, katakan, "Yah, kurasa itu cukup bagus. Ah-hah." Lihat, tidak ada semangat itu. Tidak ada sesuatu itu di dalam diri orang-orang yang seharusnya ada di sana.

<sup>103</sup> Saya ingat lima belas tahun yang lalu, di sini di Arkansas, ketika saya mengadakan sebuah pertemuan kecil di sana di Jonesboro, ketika sekitar empat puluh ribu orang mencoba menghadiri ini, datang ke pertemuan di kota berpenduduk sekitar lima belas ribu. Dan mereka berbaring di bawah truk kapas dan yang lainnya, dan memegang kertas di atas anak-anak mereka yang sakit, hanya untuk bisa masuk ke dalam. Mereka duduk di kursi mereka dan tidak mau pergi, siang dan malam, dan menyuruh orang yang mereka cintai pergi membeli hamburger dan se—sebotol soda; dan tinggal di sana, hari demi hari, hari demi hari. Hati mereka berkobar, terbakar. Hanya sedikit hal kecil yang Allah lakukan, itu membuat mereka berkobar. Dan ratusan dari mereka masuk.

<sup>104</sup> Ia masih Allah yang sama, malam ini, seperti Ia lima belas tahun yang lalu. Ia masih Allah yang sama, malam ini, ketika Ia menciptakan langit dan bumi.

<sup>105</sup> Tapi apakah itu? Kita semua antusias dan ingin membangun organisasi kita, ingin membangun *ini*, dan membangun *ini*, dan membuat sesuatu yang hebat dan berkilau, dibandingkan dengan keluarga Jones, dengan Methodist, dengan Baptis, dengan Presbiterian. Anda tidak berasal dari mereka. Tidak, Anda bukan. Mereka adalah orang-orang denominasi, yang mana itu tidak apa-apa, tidak untuk menentang mereka. Ada banyak orang Kristen yang baik di antara mereka, tetapi Anda tidak harus mencampurkan diri Anda dalam kelompok yang tidak percaya itu. "Orang-orang yang menyangkal Kuasanya," Anda tidak boleh memihak mereka.

<sup>106</sup> Anda tahu, masalahnya adalah, Anda mencoba memasukkan Hollywood ke dalam gereja. Hal yang harus

Anda coba lakukan adalah mengeluarkan Hollywood dari gereja. Paham? Anda mencoba membuat gedung Anda begitu indah, Anda mencoba membuat denominasi Anda begitu besar, sampai itu akan menarik perhatian orang-orang. Kita tidak bisa pergi ke pihak mereka. Kita harus membawa mereka ke pihak kita. Semuanya berkilau, ingat, Hollywood berkilauan dengan keduniawian, sementara Injil bercahaya dalam kerendahan hati. Ada perbedaan yang cukup mencolok antara berkilauan dan bercahaya. Injil bercahaya dalam kerendahan hati, dan kelemah-lembutan, dan kerendahan hati, dan kuasa. Sementara, Hollywood berkilauan, dan semua orang bersorak dan berteriak, dan pergi ke sana. Paham? Kita tidak membutuhkan itu.

<sup>107</sup> Kita ingin menghidupi Terang yang demikian. Ia berkata, “Kamu adalah garam dunia.” “Jika garam telah kehilangan rasanya,” itu adalah kekuatannya dalam Injil. Kita harus memiliki sesuatu yang bergerak di gereja-gereja kita, agar Methodist, Baptis, Presbiterian, dan mereka semua, rindu untuk datang. Kita harus menjadi sangat asin! Garam membuat haus, menciptakan rasa haus. Asin adalah rasanya, jika itu bersentuhan. Itu harus dihubungkan.

<sup>108</sup> Dan kita menemukan, amukan kita yang hebat untuk mencoba membandingkan dengan Methodist dan Baptis, dengan gedung-gedung besar dan tempat-tempat besar, dan orang-orang terpelajar yang baik, dan sekolah-sekolah yang lebih besar dan perguruan tinggi yang lebih besar, dan segala sesuatu seperti itu. Kita telah mengamuk, dan di sini masalah telah terjadi.

<sup>109</sup> Dan pikiran rohani melihat sekeliling dan berkata, “Sekarang, tunggu sebentar, apakah kita semua harus mengikuti Dewan Oikumene itu? Apakah seluruh kelompok kita akan masuk ke dalamnya?” Tentu, Anda akan masuk. Tepat sekali. Anda perhatikan dan lihat apakah Anda tidak akan masuk. Alkitab mengatakan Anda akan masuk, tepat sekali, dan Kristus akan berada di luar. Bulan menjadi gelap dengan sendirinya sebelum paus (yang pertama pergi ke Roma), pada malam yang lalu, menunjukkan kepada Anda sebuah tanda di langit. Tidak terduga, itu terjadi. Bagaimana Tuhan melakukan hal-hal itu di zaman ini, luar biasa!

<sup>110</sup> Kemudian pada saat kegelapan yang hebat ini, ketika mereka berada di sana, angin bertiup. Semua harapan untuk bertahan hidup lenyap. Sekarang apa yang akan Anda lakukan jika denominasi Anda masuk ke dalam Dewan Oikumene? Lalu apa yang akan terjadi pada semua hal-hal besar yang kita bangun di bumi ini, harapan terakhir telah lenyap?

<sup>111</sup> Tetapi Anda tahu, saat mereka hendak berteriak, dan semua harapan telah hilang, mereka tidak bisa diselamatkan; dan tiba-

tiba, mereka melihat Dia datang, berjalan di atas air. Pada saat kegelapan, Ia datang, berjalan masuk.

112 Tahukah Anda? Ketika Ia meninggalkan mereka, Ia tahu itu akan terjadi, jadi Ia mendaki bukit tertinggi yang ada di negeri itu. Semakin tinggi Anda pergi, semakin jauh Anda bisa melihat. Dan Ia memanjat naik sehingga Ia bisa melihat mereka, Anda tahu.

113 Dan Ia tahu ini akan datang. Ia telah memperkirakan hari ini akan ada di sini. “Seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia, ketika Anak Manusia menyatakan diri-Nya.” Kemudian, Anak harus dinyatakan. Angkatan yang jahat dan tidak setia ini akan mencari tanda. Itu akan memiliki tanda. Itu akan menolaknya sama seperti yang mereka lakukan saat itu, tetapi itu akan menjadi tanda kebangkitan. Ia masih hidup, melakukan apa yang dulu Ia lakukan.

114 Kita menemukan, bahwa pada saat yang besar ini, murid-murid itu yang semuanya dalam kesusahan, Ia mendaki naik agar Ia dapat mengawasi mereka. Ia dulu sedang duduk di atas bukit, mengawasi mereka.

115 Dan sekarang Ia tidak mendaki gunung kali ini, tetapi Ia naik dari kubur, naik melampaui udara, melampaui bulan, bintang-bintang, sampai Ia pergi begitu tinggi sampai Ia harus melihat ke bawah untuk melihat Sorga. Dan di sanalah Ia duduk, di tempat Tinggi. Sekarang mata-Nya tertuju pada burung pipit, dan saya tahu Ia sedang mengawasi kita. Ia adalah seorang yang mengawasi.

116 Dan di sini, di saat kegelapan ini, ketika gereja-gereja semuanya telah masuk ke dalam program-program besar, dan mereka memiliki program *ini* dan program *itu*, semua diprogram seperti gereja-gereja lainnya, denominasi. Dan apa yang terjadi? Di saat kegelapan, ketika orang-orang yang benar-benar dipenuhi dengan kerohanian yang sejati bertanya-tanya, “Apa yang akan terjadi? Lihatlah anak-anakku!” Pria itu berkata, “Lihatlah istriku! Lihatlah *ini!*”

117 Dan mereka menyelesaikan hari Minggu, atau pertemuan doa Rabu malam, lebih awal, sehingga mereka bisa menonton *We Love Sucky*, atau semacamnya, di televisi. “Lebih menuruti hawa nafsu, dari pada menuruti Allah.” Bertingkah seperti mereka.

118 Saya memberi tahu seorang wanita tempo hari, ia berpakaian sangat ketat dalam gaunnya. Saya berkata, “Saudari, gaun itu terlalu ketat. Mungkin kedengarannya tidak baik bagi saya untuk mengatakan itu kepada Anda, tetapi memang demikian. Anda seorang Kristen, dan Anda akan menjadi batu sandungan.”

119 Ia berkata, “Yah, Saudara Branham, Anda tahu?” Ia berkata, “Hanya inilah satu-satunya jenis yang mereka buat.”

<sup>120</sup> Saya berkata, “Mereka masih menjual kain-kain, dan mereka punya mesin jahit. Tidak ada alasan.” Ya.

<sup>121</sup> Dengar, biarlah saya mengatakan sesuatu kepada Anda, sahabatku yang terkasih. Bukan menembak Anda. Tidak, pak. Saya mencoba untuk menjauhkan Anda dari siksaan. Selama roh itu ada di dalam diri Anda, Anda akan melakukannya. Itu benar. Anda harus dilahirkan keluar darinya. Sekarang Anda bisa menilai sendiri pernyataan tersebut, tetapi izinkan saya memberi tahu Anda sesuatu, lihat, “Di mana hartamu berada, di situ jugalah hatimu berada.”

<sup>122</sup> Biarkan saya memberi tahu Anda. Anda mungkin semurni bunga bakung bagi suami Anda, dan Anda mungkin semurni bunga bakung, gadis muda, bagi teman laki-laki Anda, tetapi suatu hari nanti Allah akan membuat Anda menjawab karena melakukan perzinahan. Anda bersalah ketika Anda berpakaian seperti itu. Yesus berkata, “Barangsiapa memandang seorang wanita dan menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.” Dan ketika pria itu harus menjawab, orang berdosa itu, karena memandang Anda, karena melakukan perzinahan, siapa yang memberikan itu kepadanya? Pikirkan itu. Anda para wanita Pentakosta, tak tahu malu! Paham? Tidak tahu malu!

<sup>123</sup> Saya mengasihi Anda, itulah alasannya saya mengatakan itu. Kasih itu bersifat mengoreksi.

<sup>124</sup> Kita sedang dalam suatu amukan, amukan dandanannya hebat. Ini seperti, dan didandani seperti dunia. Ia berkata, “Janganlah mengasihi dunia, atau hal-hal yang ada di dunia; jika kamu melakukannya, kasih akan Allah tidak ada di dalam dirimu,” saya tidak peduli seberapa banyak Anda berbicara dalam bahasa roh, melompat-lompat, menari, memotong rambut, memakai gaun seperti itu. Anda para pria mengizinkannya. Buah-buah Anda sendiri memberi tahu Anda di mana Anda berada. Itu benar sekali. Tidak heran kita berada dalam kekacauan seperti yang kita alami, dan angin komunisme, angin paham gereja, angin organisasi ekumenis!

<sup>125</sup> Ini adalah—ini adalah waktu bergabung, waktu penyatuan. Serikat pekerja mempersatukan buruh, bertengkar tentang hal itu. Bangsa-bangsa memiliki—Persatuan Bangsa-bangsa, mereka bersatu. Gereja-gereja sedang menyatu bersama-sama. Apa yang sedang ia persiapkan? Ini menunjukkan bahwa Kristus dan Mempelai Wanita sedang bersiap untuk bersatu. Itulah yang ia bicarakan. Semua bayang-bayang dari dari hal-hal ini menunjukkan kedatangan yang positif. Perhatikan sekarang saat kita tutup, karena saya sudah terlambat.

<sup>126</sup> Dan sekarang perhatikan, pada saat yang hebat itu ketika semua harapan telah sirna, untuk bertahan hidup, mereka melihat Seseorang datang, berjalan di atas air, berjalan

mendekat. Dan hal itu, bagian yang menyedihkan, dengarkan baik-baik, satu-satunya hal yang bisa menolong mereka, mereka takut terhadapnya. Mereka berkata, “Itu seperti hantu. Mungkin, Anda tahu, hantu.”

<sup>127</sup> Apakah itu tidak terjadi lagi! Mereka takut akan Itu. Mereka takut pada ramalan, mereka takut pada semacam kekuatan iblis; ketika Yesus berkata Itu akan terjadi di zaman ini. Satu-satunya hal yang dapat menolong mereka adalah Yesus Kristus. Bukan denominasi lain, bukan semuanya mereka bergabung bersama; itu hanya akan membuatnya lebih buruk dari sebelumnya. Satu-satunya hal yang dapat menolong Anda adalah Yesus Kristus.

<sup>128</sup> Dan ketika Ia berjanji untuk kembali di akhir zaman, dalam bentuk ini, dan melakukan ini, menjanjikan (tepat sebelum anak yang dijanjikan kembali kepada Abraham, benih pertama) benih rajani Abraham, Yesus akan . . . berkata akan melihat hal yang sama. Sebelum Anak yang dijanjikan, Allah akan memanifestasikan diri-Nya dalam daging dan melakukan dengan tepat seperti yang Yesus lakukan, seperti yang Ia katakan akan Ia lakukan, seperti yang dikatakan akan dilakukannya di hari-hari terakhir. Dan di sini semua janji itu, bahwa kita dapat membentangkannya, berlusin-lusin, tepat di sini di hadapan Anda, bahwa ini seharusnya terjadi.

<sup>129</sup> Dan gereja-gereja, yang seharusnya dengan tangan terentang, untuk menerima-Nya, “Saya sedikit takut akan Itu. Itu bukan milik kelompok kami, ya.” Dan mereka takut akan Itu. Satu-satunya hal yang dapat membawa mereka kepada Kristus, adalah Kristus Sendiri, dan mereka takut bahwa Itu menakutkan. “Oh, saya tidak tahu. Itu mungkin hantu, Anda tahu. Dan saya tidak tahu tentang Itu.” Takut pada satu-satunya hal yang dapat menolong mereka.

<sup>130</sup> Dan di saat-saat sulit itu, gereja terpilih itu, kelompok itu duduk di sana, takut bahwa itu mungkin menakutkan, mereka tidak ingin ada hubungan dengan itu. Lalu datanglah Suara yang manis itu, “Jangan takut. Ini Aku.”

<sup>131</sup> Ia adalah Firman, bukankah begitu? Ia tidak pernah berubah, sebagai Firman. Sekarang tidak dapatkah Anda mendengar Firman berkata, malam ini, “Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Jangan takut; ini Aku?”

Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>132</sup> Bapa Sorgawi, di—malam ini panas. Zaman ini gelap, bagaimana Api itu telah pergi dari mezbah. Engkau memungut di seluruh lapangan. Engkau berkata, “Kerajaan itu seperti seseorang yang mengambil jala dan pergi ke laut, melemparkannya jalanya, dan ketika ia menariknya. Kerajaan itu seperti itu.” Tuhan Allah, suatu hari nanti ikan terakhir yang ada di air itu! Engkau berkata, “Mereka menangkap semua jenis.” Jaring Injil itu menangkap semua jenis; itu menangkap

kura-kura, udang karang, laba-laba, ular, ikan buas. Kami tidak tahu apa yang ditangkapnya, tetapi ada beberapa ikan di sana yang Engkau cari. Engkaulah Hakim. Tetapi kami menyadari, dengan cepat kura-kura, udang karang, dan semuanya, kembali ke kubangan lumpur lagi, kembali ke air. Tetapi suatu hari nanti ikan terakhir yang telah ditetapkan, telah ditentukan untuk datang, bagian terakhir dari Tubuh itu, akan ditarik keluar dari danau itu.

<sup>133</sup> Engkau telah melempar jala di zaman Luther, dan Wesley, Alexander Campbell, John Smith, Calvin, Knox, Finney, Sankey, dan seterusnya; di zaman Pentakosta, zaman F. F. Bosworth, dan Frochman, orang-orang hebat itu. Engkau melemparkan jala, zamannya Billy Sunday, terus di sepanjang zaman.

<sup>134</sup> Dan sekarang Engkau masih menyisir di sepanjang laut. Apakah ada salah satu dari mereka yang duduk di sini malam ini, Tuhan? Jika ya, kiranya mereka seperti wanita kecil di sumur itu. Bahkan dalam keadaannya sebagai pelacur, ia masih mengakui bahwa Engkau adalah Mesias. Ia melihat tanda itu. Itu saja. Ia berkata, "Aku merasa Engkau seorang nabi." Ia tidak ada ide bahwa itu adalah Mesias. Ia berkata, "Kami sedang mencari Mesias," dengan kata lain. "Kami tahu ketika Mesias datang, Ia akan memberitahu kami hal-hal ini." Dan Engkau berkata, "Akulah Dia." Itu saja.

<sup>135</sup> Nah, malam ini, Tuhan, biarlah mereka melihat bahwa, "Inilah Aku; jangan takut. Ini adalah janji-Ku." Sembuhkanlah yang sakit, Tuhan, selamatkan yang hilang, isilah yang kosong.

<sup>136</sup> Kiranya kami pergi malam ini, dan berkata dalam hati kami, saat kami pergi, seperti mereka yang datang dari Emaus, "Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita saat Ia melayani kita malam ini di gedung itu, Hadirat Ilahi-Nya!" Bagaimana mereka tahu itu adalah Engkau, mereka mengundang Engkau masuk dan mata mereka terbuka. Kiranya setiap orang dari kami, malam ini, mengundang Engkau masuk. Jika kami tidak memahami-Nya, biarlah kami mengundang Engkau masuk, biar bagaimanapun. Itulah satu-satunya cara Engkau dapat menyatakan Diri-Mu.

<sup>137</sup> Dan kami memperhatikan cara Engkau menyatakan Diri-Mu setelah kebangkitan-Mu, Engkau melakukan sesuatu dengan cara yang sama seperti yang telah Engkau lakukan sebelum penyaliban-Mu. Sekarang datanglah malam ini, Tuhan, Engkau berkata bahwa Engkau "sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamanya." Lakukanlah lagi, untuk kami, seperti yang Engkau lakukan pada hari-hari ketika Engkau berdiri di sini di dalam daging, di bumi. Kami akan pulang, dengan sukacita, seperti mereka. Di dalam Nama Yesus kami berdoa. Amin.

138 Sekarang dalam kebaktian, malam ini, saya tahu ini sangat hangat, dan kita punya waktu dua puluh menit untuk keluar tepat waktu. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] Saya . . .

139 Saya tidak dapat menghentikan atau menghalangi hal-hal yang saya lakukan. Saya didorong oleh Sesuatu, saya selalu begitu, sepanjang hidup saya, dan Itu selalu benar. Itu tidak pernah memberi tahu saya apa pun kecuali apa yang ada di dalam Alkitab. Saya tidak bisa menghentikannya. Saya tidak bisa berbuat apa-apa terhadap hal itu. Itu terjadi saja, biar bagaimanapun. Dan saya yakin, jika saya taat, ada seseorang yang membutuhkannya. Dan saya akan setia. Dan pada Hari itu, saya ingin, seperti yang dikatakan Orang kudus Paulus yang agung, “Tidak ada darah manusia di tanganku.” Hah-ah. Saya—saya ingin memberitahu Anda Kebenaran. Tidak seolah-olah saya . . . Saya mengasihi Anda.

140 Dan jika Anda memiliki seorang anak laki-laki . . . Sekarang pikirkan itu, nona, Anda yang saya tegur beberapa waktu lalu, Anda saudari-saudari dengan rambut pendek dan sebagainya. Jika saya . . . Jika Anda memiliki seorang anak laki-laki ada di jalan, dan Anda berkata, “Junior, sayang, sebaiknya kamu masuk, sayang. Mungkin, saya tidak tahu, mereka mungkin akan melintas di dekatmu.” Anda tidak mencintai anak itu. Itu benar. Anda akan pergi ke sana dan merenggut dia, atau membuatnya masuk. Itu benar. Anda mengasihi dia.

141 Begitulah Injil. Allah mengasihi Anda. “Dan orang-orang yang Ia kasihan, Ia hardik dan tegur setiap anak yang datang kepada-Nya.” Jika Anda tidak tahan dengan pukulan, Anda pergi dan marah karenanya, maka Anda adalah anak yang tidak sah, Anda bukan anak-anak Allah. Jadi ingat saja, itu Kitab Suci.

142 Sekarang satu kata dari-Nya, satu kata, akan berarti lebih dari yang bisa saya katakan, dalam sejuta kali hidup. Itu Dia. Kita tahu janji-Nya. Kita tahu apa yang Ia janjikan untuk dilakukan. Sekarang saya tidak tahu apakah . . . apa . . . kita akan dari . . .

143 Apakah dia memberikan kartu lagi? Apakah Anda memberikan kartu hari ini? Apa itu? J, baiklah. Baiklah, untuk menghemat waktu, mari kita mulai dari nomor satu. Nah, mereka mungkin ada di seluruh gedung, J, nomor satu.

144 Dan sekarang kita mendapat beberapa orang yang tidak teratur. Kita mulai dari, satu kali, dari yang satu *ini*, dari waktu ke waktu, beberapa bolak-balik, dan sekitar, tetapi kami membuat mereka tidak teratur di sekitar sini. Tetapi setiap orang yang datang, setiap hari, memiliki kesempatan untuk masuk ke dalam barisan. Itu tidak berarti karena Anda di sini . . .

<sup>145</sup> Berapa banyak yang tahu, dalam pertemuan ini, hadirin yang sembuh hampir dua kali lebih banyak, daripada yang disembuhkan di sini? Tentu, Anda tahu itu. Lihat, kartu doa hanya untuk membawa orang-orang ke sini, membawa Roh Kudus ke tengah-tengah mereka, jadi seperti Anda biasa melakukan itu. Kita bahkan tidak harus memakainya sekarang. Kita bisa mengabaikan kartu doa.

<sup>146</sup> Seperti yang kita lakukan tadi malam, kita tidak pernah memiliki kartu doa tadi malam. Roh Kudus keluar di antara mereka yang tidak memiliki kartu doa. Dan saya melihat banyak hal yang tidak saya katakan sama sekali, karena saya tidak tahu apakah itu benar atau tidak. Itu masih menyelimuti mereka, dan saya biarkan saja itu. Saya tidak tahu. Tidak ada gunanya memanggil mereka. Apa pun yang Ia katakan benar, jadi dengarkan apa yang Ia katakan.

<sup>147</sup> Sekarang apakah Anda mengatakan itu J? J, nomor satu? J, nomor satu. Siapa yang memegang kartu doa itu? Angkat tangan Anda. Anda pasti salah, nak; pasti ada. . . Oh, maafkan saya. Oh, jauh di belakang di dinding belakang. Datanglah ke mari, ibu. Mereka—mereka hanya membawa kartu-kartu ini sekarang, anak laki-laki itu, Saudara Borders atau Billy, salah satunya, kadang-kadang keduanya, mencampurkan kartu-kartu itu di hadapan Anda, dan kemudian memberikan kartu kepada Anda, apa pun yang Anda inginkan. Kami tidak tahu, mereka hanya. . . Yang *ini* mungkin mendapat nomor lima, dan yang *itu* mendapat nomor tujuh, yang *ini* mendapat nomor lima belas, dan yang *itu* sembilan puluh lima, dan kami tidak tahu. Dan kemudian, lagi, ketika saya datang, saya hanya, di mana pun itu di taruh di hati saya, saya memanggil dari sana, di mana pun itu berada. Saya hanya. . . Jika saya mengatakan. . . Terkadang saya menghitung berapa banyak yang ada dalam satu baris, dan membaginya dengan yang ada di baris ini dan mendapatkan jawaban. Paham? Dan kemudian, jika tidak, wah, saya hanya. . . apa pun yang terlintas dalam pikiran saya terlebih dahulu, saya panggil.

<sup>148</sup> Nomor satu. J, nomor dua. Nomor dua, nomor tiga, nomor empat, nomor lima, nomor enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, biarlah mereka datang, ya. Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh. Itu bagus. Begitulah caranya, datang dari. . . Tunggu, satu pergi ke arah lain. Saya. . . Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan. Itu benar. Sekarang, ini, ini, sepuluh. Baiklah.

<sup>149</sup> Sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas. Itu lima lagi. Satu, dua, tiga, empat, lima. Bagus, itu bagus.

<sup>150</sup> Enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh. Satu, dua, tiga, empat. Saya hanya melihat empat. Dua puluh, apakah dua puluh menjawab? Baiklah. Sekarang, kita tidak ingin terlalu banyak berdiri sekaligus. Sekarang jika kita

menyelesaikan ini, dan ini cukup awal, kita akan melanjutkan beberapa lagi. Kami tidak memanggil. . . Mungkin kita. . .

<sup>151</sup> Mari kita coba beberapa lagi. Mari kita coba lima lagi. Dua puluh satu sampai dua puluh lima, di J, biarlah mereka berdiri jika Anda mau. Dua puluh satu sampai dua puluh lima. Satu, dua, tiga, jauh di belakang, empat. Satu, dua, tiga, empat, itu lima. Oke, sekarang kita berhenti di situ saja. Ada dua puluh lima orang di barisan, dan mereka—mereka berbaris di bawah sini.

<sup>152</sup> Sekarang saya akan meminta satu bantuan Anda. Maukah Anda memberi saya perhatian penuh Anda. . . Berikan kepada Allah perhatian penuh Anda, selama lima belas, enam belas menit berikutnya. Maukah Anda melakukannya? Dan maukah Anda melakukan ini, membuka hati Anda? Sekarang ingat apa yang saya katakan. Jangan biarkan jatuh di punggung Anda, seperti air yang turun ke atas punggung seekor bebek, seperti pepatah lama. Jangan lakukan itu. Pertimbangkan Ini.

<sup>153</sup> Jika saya memberi tahu Anda sesuatu yang tidak ada dalam Kitab Suci, dan janji untuk zaman ini, Anda berkewajiban menemui manajer di sini dan datang untuk memberi tahu saya tentang hal itu. Itu benar. Saya—saya tidak mengajarkan apa pun kecuali apa yang ada di dalam Firman. Dan jika saya tetap tinggal dengan Firman itu, dan jika saya mengatakan Itu seperti itu, dan Allah. . . Itu ada di dalam Alkitab. Jika Malaikat Tuhan memberi tahu saya sesuatu yang tidak ada dalam Alkitab, itu bukanlah Malaikat Tuhan. Itu benar. Ia tidak pernah memberi tahu sesuatu kepada saya satu kali pun kecuali apa yang ada di dalam Firman itu, dan Anda memberi kesaksian. Ia tidak pernah mengatakan satu hal, dari ratusan ribu dan ribuan, dan bahasa-bahasa di dunia, pernahkah Ia mengatakan sesuatu yang salah, atau mengatakan sesuatu yang tidak terjadi.

<sup>154</sup> Dengarkan. Tanyakan manajer dan mereka di sini. Ini yang Anda semua lihat di sini, adalah sisi amatirnya. Apakah itu benar, saudara-saudara? [Saudara-saudara berkata, “Benar.”—Ed.] Wah, di luar sana, dan dalam kehidupan pribadi, di mana Ia berkata, “Pergilah ke tempat *ini*, dan lihat *ini*. Dan *ini* akan terjadi. Dan katakan *ini* di sini, di bawah *sini*.” Itu terus-menerus, sepanjang waktu, lihat, tahun demi tahun. Orang-orang di antara hadirin hanya melihat—hal-hal yang kecil. Tetapi sekarang jika Anda akan bersungguh-sungguh.

<sup>155</sup> Sekarang apakah semua orang di barisan doa ini, yang berdiri di sini, asing bagi saya? Angkat tangan Anda jika ya. Baiklah. Berapa banyak di luar sana, yang tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang Anda? Angkat tangan Anda. Sekarang sementara. . . Terima kasih. Saya tidak peduli di mana Anda berada, apakah Anda berada di balkon, bersandar di dinding, di bawah *sini*, di mana pun Anda berada. Saya akan. . .

156 Nah, ini demi kebaikan Anda. Ini untuk keuntungan Anda. Lihat, ini untuk keuntungan Anda.

157 Saya pikir itu cucu kecil saya yang berbicara dengan saya, tapi ternyata tidak. Saya punya cucu kecil di suatu tempat di sini, malam ini, ia sebesar itu, dan saya pikir itu adalah si kecil Paul. Ia selalu mengatakan ia akan datang, berdiri di mimbar, berkhotbah untuk saya, dan ia belum berusia dua tahun. Saya pikir anak kecil itu sedang mencari ibunya.

158 Jadi ingat, saya mencoba membantu Anda. Saya . . . Allah tahu itu. Saya mencoba untuk membantu Anda, lihat. Sekarang lihat, saya ingin Anda mendapatkan keuntungan, jika Ia benar-benar datang di antara kita.

159 Sekarang pikirkanlah, Pribadi Yesus Kristus yang bekerja dalam daging, seperti yang Ia janjikan akan Ia lakukan di akhir zaman. Berapa banyak yang tahu Ia menjanjikan itu? Sama seperti di Sodom, ketika Malaikat dengan punggung-Nya yang membelakangi, dan . . . Itu adalah Allah. Apakah Anda percaya bahwa itu adalah Allah? Berapa banyak yang percaya bahwa itu adalah Allah? ["Amin."] Tentu, ya. Alkitab mengatakan demikian. Dan Ia, Yesus, mengacu pada hal itu. Sekarang perhatikan.

160 Sekarang Anda di luar sana yang tidak punya kartu doa, saya ingin Anda melakukan sesuatu untuk saya, di mana pun Anda berada. Sekarang ingat, hal-hal ini, perhatikan ketika Ia memberitahu Anda bahwa Anda sudah sembuh, atau apa yang Ia perintahkan untuk Anda lakukan. Perhatikan apa yang Ia katakan. Jika Ia hanya memberitahu Anda, itu untuk membangun iman Anda. Dan kemudian ketika iman Anda mencapai suatu titik, Anda jangkau saja dan terimalah Allah. Itu bukan saya, karena Bapa Sorgawi tahu.

161 Saya melihat ke bawah dalam antrean ini, saya tidak melihat satu orang pun yang saya kenal. Saya tidak bisa melihat selain sekitar dua atau tiga orang di seluruh hadirin, yang saya tahu. Dan saya tidak tahu karena, sekarang, saya bisa katakan, tunjukkan satu. Saya tahu bahwa Edmund Way ada di sini beberapa menit yang lalu. Saya pikir saya melihatnya, dan saya—saya melewatkan . . .

162 Jika saya tidak salah, saya melihat seseorang yang saya kenal, adalah seorang pria dan istrinya, dan seorang gadis kecil, bernama Fritzinger, dari Ohio. Apakah itu, apakah Anda Saudara . . . Saudara Fritzinger *itu*? Anda sedang duduk di lingkaran kecil di mana . . . Itu Saudara dan Saudari Fritzinger, dari Ohio, teman-teman saya.

163 Dan di luar itu, duduk di belakang sana, adalah . . . Saya melihat di samping sini, ada seorang lelaki tua berusia sembilan puluh dua tahun, bernama William Dauch. Ia dan istrinya. Ia adalah seorang perawat. William Dauch, di Ohio, seorang teman

saya yang sangat karib. Belum lama ini, dia, sembilan puluh satu tahun, mengalami gagal jantung total, serangan jantung, dan istrinya menelepon saya, untuk datang sekaligus, ia hampir mati saat itu. Dan pada . . .

<sup>164</sup> Ia telah menjadi teman yang sangat baik bagiku. Dalam perjalanan saya untuk menemuinya, saya kuatir. Dan saya berhenti, dan salah satu roda saya keluar jalur, baru saja memotong ban saya menjadi berkeping-keping, dan saya pergi ke stasiun Texaco, mengisi sedikit bensin, dan mereka keluar, melihatnya. Dan saya melihat ke atas, dan saya melihat Saudara Dauch berjalan melalui gereja saya, menjabat tangan saya. Saya berkata, “Puji Tuhan.” Dan saya melihat ke belakang dengan cara ini, dan di sinilah ia turun ke jalan, dan menjabat tangan saya. Saya pergi kepadanya.

<sup>165</sup> Saya menemui dokternya, seorang pemuda Yahudi, atau pria paruh baya, pria Yahudi. Dan saya berkata, “Bagaimana dengan dia, dokter?”

<sup>166</sup> Berkata, “Ia bahkan tidak punya kesempatan bertarung.” Dikatakan, “Ia ada di bawah tenda oksigen.” Dikatakan, “Ia akan mati di sana.” Ia berkata, “Ingat, ia berumur sembilan puluh satu tahun.”

Saya katakan, “Ya, pak.”

<sup>167</sup> Berkata, “Ini gagal jantung total. Tidak ada yang bisa dilakukan.” Dikatakan, “Waktunya untuk pergi.”

<sup>168</sup> Dan saya berkata, “Ya, pak. Tetapi, tidak, ia tidak akan pergi. Itu saja.”

<sup>169</sup> Saya masuk, meletakkan tangan saya di bawah tenda. Saya berkata, “Saudara Dauch, dapatkah Anda mendengar saya?” Dia menatap saya. Sekarang benar-benar, atas namanya, ia orang Jerman, D-a-u-g-h, dan saya hanya mengucapkannya Dauch, lihat. Dan saya—dan saya meletakkan tangan saya di bawah tenda, dan saya berkata, “Anda mendengar saya, Saudara Dauch?”

Ia berkata, “Ya.”

Saya berkata, “Anda tidak akan pergi. Saya sudah melihat Anda tidak pergi.”

<sup>170</sup> Seminggu dari saat itu, berdiri di gereja saya, yang datang berjalan melalui gereja adalah Saudara Dauch! Saya meninggalkan pertemuan dan pergi ke sungai, ke sebuah kafetaria, untuk makan. Dan ketika saya keluar dari mobil saya, dan sedang berjalan di jalan, datanglah Saudara Dauch dengan mengulurkan tangannya. Penglihatan itu tidak gagal.

<sup>171</sup> Dan pria itu berusia sembilan puluh satu tahun, dan mengikuti setiap pertemuan, berada di California. Maukah Anda mengangkat tangan Anda, Saudara Dauch? duduk di sana, sehingga orang-orang akan melihat seperti apa prajurit

yang sejati sekarang. Di sini, duduk di sini, lihat, sembilan puluh satu tahun, dan mengikuti setiap pertemuan. Ketika saya di tabernakel, Ia berkendara ratusan mil setiap hari, untuk mendengar saya mengkhotbahkan sedikit khotbah, dan kembali. Allah, “Akan ada Terang di waktu senja.”

<sup>172</sup> Saya berkata, suatu hari saya sedang berbicara dengannya, saya berkata, “Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda, Saudara Dauch?”

<sup>173</sup> “Hanya satu permintaan, Saudara Branham. Ketika Ia datang, saya ingin pergi bersama-Nya.”

<sup>174</sup> Berkata, “Jangan khawatir. Itu aman. Tentu.” Nah, pria itu masuk, dibaptis, oh, masuk dan menerima baptisan Roh Kudus dan segalanya, hanya seorang hamba Kristus yang luar biasa.

<sup>175</sup> Sekarang saya akan meminta kepada semua orang, untuk benar-benar hormat, Anda lihat kemari dan berdoa.

<sup>176</sup> Sekarang berapa banyak pengajar di sini yang tahu bahwa Ia adalah Imam Besar, saat ini, yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita? Nah, jika Ia adalah sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, dan Imam Besar yang sama, Ia akan bertindak dengan cara yang sama. Hanya, Ia, tubuh-Nya berada di . . . di Takhta Allah. Berapa banyak yang tahu itu? [“Amin.”] Tubuh Yesus ada di Takhta Allah. Tetapi Ia memakai tubuh kita untuk memmanifestasikan diri-Nya, seperti yang Ia janjikan. “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga.”

Saya akan meminta Anda untuk duduk diam, bersikap hormat, berjaga-jaga, berdoa.

<sup>177</sup> Nah, Bapa Sorgawi, saya telah mencoba untuk benar-benar hormat seperti yang saya tahu bagaimana melakukannya, tentang hal itu. Sekarang sepatah kata saja dari-Mu sekarang, Tuhan, dan kiranya Suara kecil, yang tenang itu turun melalui hadirin ini dan berkata, “Ini Aku; jangan takut.” Kabulkanlah itu, Bapa. Dan saya menyerahkan diriku kepada-Mu, dengan Pesan yang telah diberitakan malam ini, dengan Firman-Mu yang akan diteguhkan. Engkau tidak harus melakukannya. Tetapi jika Engkau mau melakukannya, atau Engkau melakukannya, karena Engkau sudah berjanji. Saya berdoa agar Engkau mengabdikan ini, di dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>178</sup> Dan semua orang benar-benar hormat, benar-benar hormat. Apa kabar? Sekarang saya akan memberi Anda Kitab Suci saat kita melanjutkan. Jika Tuhan melakukannya, saya tidak tahu. Tetapi ju- . . . Dan saya telah berkhotbah seperti itu, lihat, itu salah satu jenis urapan. Ini adalah jenis urapan yang lain. Itu hanya berkat. Ini, hanya satu hal, hanya mengambil hidup dari Anda.

179 Sekarang wanita itu berdiri di sini. Saya belum pernah melihatnya dalam hidup saya. Apakah kita orang asing? Saya percaya Anda berkata, beberapa waktu yang lalu, saya tidak mengenal Anda. Allah mengenal Anda. Ia mengenal saya. Tahukah Anda bahwa untuk apa kita berdiri di sini sekarang, kita harus mempertanggungjawabkannya pada Hari Penghakiman? [Saudari itu berkata, "Amin."—Ed.] Anda tahu itu? Tahukah Anda bahwa apa yang kita lakukan sekarang, Allah akan membuat kita menjawabnya di atas sana? Saya mengatakan itu untuk suatu maksud. Nah, jika Tuhan Yesus akan mengungkapkan kepada saya apa yang sedang Anda lakukan, apa yang ada di pikiran Anda, atau sesuatu yang seperti itu, apakah Anda akan percaya? Anda harus percaya itu, bukan? ["Amin."]

180 Apakah Anda percaya di luar sana, Anda hadirin?

181 Sekarang kita berdiri persis seperti wanita di sumur itu, dan Tuhan kita, seorang pria dan wanita bertemu untuk pertama kalinya. Paham? Di sinilah kita, bertemu untuk... Itu Injil Yohanes pasal ke-4. Sekarang jika Roh Kudus akan berkata... Jika Anda berada di sini untuk orang lain, jika Anda sakit, jika itu masalah rumah tangga, jika itu masalah keuangan, apa pun itu, saya tidak tahu. Tapi Ia tahu. Tetapi Ia dapat membedakan pikiran-pikiran yang ada di dalam hati Anda. Ia adalah Firman. Saya tidak bisa. Saya seorang manusia. Anda hanya sedikit gugup, dan itulah alasan saya melakukan ini, Anda tahu.

182 Itu salah satu masalah Anda, gugup. Itu benar. Dan Anda juga menderita diabetes, itu hal lain yang salah dengan Anda. Itu benar. Komplikasi, ada banyak hal yang salah. Apakah itu benar? Jika itu benar, angkat tangan Anda. Paham? Apakah Anda percaya Ia akan menyembuhkan Anda? [Saudari itu berkata, "Saya percaya."—Ed.] Anda percaya? Nah, kegelisahan Anda disebabkan oleh usia Anda, ya, tetapi sekarang itu semua akan meninggalkan Anda. Dan saya percaya bahwa dengan iman kita akan pergi ke Kalvari, mendapatkan transfusi Darah.

183 Nah, itulah tepatnya yang Ia lakukan. Ia memberi tahu wanita di sumur itu apa masalahnya. Masalahnya adalah terlalu banyak suami. Masalah Anda adalah apa... Saya pikir adalah kegelisahan, dan dua atau tiga hal lagi yang salah dengan Anda. Itu benar, bukan? Itu hal yang sama.

184 Nah, ketika Ia datang kepada Simon, Ia memberi tahu dia siapa dirinya. Anda percaya Allah dapat memberi tahu saya siapa nama Anda? Apakah itu akan membuat Anda lebih percaya lagi? Itu akan? Ny. Strong... [Saudari itu berkata, "Stout."—Ed.] Stout, maukah Anda percaya? Pergi dan percayalah, dan Anda... Semuanya sudah berakhir. Amin.

185 Datanglah. Anda percaya? saya juga orang asing bagi Anda. Saya tidak mengenal Anda. Allah mengenal Anda. Apakah

Anda percaya bahwa Ia dapat mengungkapkan kepada saya apa masalah Anda? Dan jika Ia melakukannya, maka Tuhan Allah dipuji. Apakah itu benar? [Saudari itu berkata, “Ya, itu benar.”—Ed.] Nah, jangan—tidak perlu kuatir, lihat, itu—itu adalah Dia, yang Anda rasakan itu. Baiklah. Anda juga menderita kondisi gelisah, kegelisahan mental, dan mudah sekali terluka. Dan Anda menderita masalah kandung kemih, ada yang salah dengan liver, dan Anda anemia. Itu benar. Anda punya sesuatu . . .

<sup>186</sup> Itu terus menjadi seorang pria yang muncul di sini. Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan Anda? [Saudari itu berkata, “Ya, saya percaya.”—Ed.] Menyembuhkan suami Anda juga, membuat dia sehat? Anda pikir masalah perut itu akan hilang, dan ia akan baik-baik saja? Itulah yang ia derita. Letakkan tangan Anda padanya, katakan demikian padanya, dan itu akan—itu akan meninggalkannya.

<sup>187</sup> Saya orang asing bagi Anda. Tuhan Yesus mengenal kita berdua, bukan? Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat membuat Anda sehat? Jika Tuhan Yesus akan mengungkapkan kepada saya hal yang . . . bahwa Anda . . . yang ada di dalam hati Anda, apakah Anda percaya bahwa Ia akan menyembuhkan Anda? Anda mengalami beberapa masalah. Anda punya satu—satu—satu masalah kandung empedu, untuk satu hal. Dan hal lain, itu menyebabkan kandung kemih Anda memiliki kondisi ulserasi, tapi itulah yang dikatakan dokter Anda. Nah, hal lain adalah, bahwa mereka ingin mengoperasi itu. Itu benar sekali. Bukankah itu benar? Sekarang apakah Anda percaya bahwa Dia dapat melewati itu? Anda pikir iman Anda ada di dalam Dia? Sekarang Anda tahu bahwa bukan saya yang melakukan itu. Anda percaya? Baiklah. Pergilah, dan seperti yang Anda percayai, jadilah itu bagi Anda.

<sup>188</sup> Kita adalah orang asing satu sama lain, saya rasa. Tuhan Allah mengenal kita berdua. Apakah Anda percaya Ia mampu mengungkapkan kepada saya hal-hal yang akan menolong Anda? [Saudari itu berkata, “Ya, saya tahu itu.”—Ed.] Anda, Anda percaya Ia akan melakukannya. [“Positif.”] Saya katakan . . . “Positif,” itu sangat bagus. Itu bagus sekali. Sekarang Anda memiliki banyak hal yang salah dengan Anda, begitu banyak komplikasi dan yang lainnya, dan batuk seperti, dan Anda tidak bisa mengatasinya. Dan Anda benar-benar gelisah. Dan—dan itu, benar.

<sup>189</sup> Kemudian, Anda memiliki beban di dalam hati Anda, dan beban itu untuk seseorang, yaitu putra Anda. Dan ia sedang mengalami suatu—masalah, suatu masalah rumah tangga. Dia dan istrinya, mereka selalu ribut dan terus menerus . . .? . . . Dan Anda terbebani untuk itu. Itu benar. Sekarang Anda percayalah dengan sepenuh hati, dan semuanya akan hilang dan hilang. Anda percayalah sekarang. Tuhan memberkati Anda.

<sup>190</sup> Apa kabar Anda, Pak? Saya orang asing bagi Anda, dan—dan Anda orang asing bagi saya. Dan itu—ini dimulai... Penglihatan-penglihatan itu sekarang, saya mengerti, terlihat seperti seluruh rumah menjadi terang, seperti semacam pusaran yang berputar-putar. Paham? Tetapi apakah Anda percaya bahwa Tuhan Yesus dapat menyatakan kepada saya untuk apa Anda berdiri di sana? Anda percaya bahwa Ia akan melakukannya? Saya juga, percaya itu. Saya hanya berbicara kepada Anda, untuk menghubungi roh Anda, itulah tujuan saya melakukannya. Lihat, saya tidak mengenal Anda, jadi pasti ada sesuatu selain saya yang melakukannya. Saya harus menyingkirkan diri saya sepenuhnya dari diri saya sendiri, sehingga Ia Sendiri yang melakukannya. Anda mengerti?

<sup>191</sup> Nah, satu hal, Anda menderita kondisi saraf yang luar biasa, dan kondisi saraf ini telah berlangsung selama beberapa waktu. Itu benar. Dan kondisi gugup itu juga telah menyebabkan Anda mengalami tekanan darah tinggi. Dan Anda mengalami stroke. Itu saja. Katakanlah, Anda pernah menjadi pengkhotbah, atau Anda adalah seorang pengkhotbah. Sekarang Anda adalah seorang pengkhotbah; Saya melihat Anda berdiri di mimbar. Maka, percayalah kepada Allah, dan kegelisahan itu akan meninggalkan Anda. Semua hamba Tuhan punya itu. Anda akan baik-baik saja. Kembalilah ke mimbar Anda, dan taatilah Allah dan tetap setia kepada Firman, Yesus Kristus.

<sup>192</sup> Anda percaya masalah punggung Anda telah meninggalkan Anda, duduk di kursi? Apakah Anda percaya itu? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Baiklah, pak, maka jalanlah terus, katakan, “Terima kasih, Tuhan.”

<sup>193</sup> Datanglah, ibu. Apa kabar? Anda percaya saya sebagai hamba-Nya? [Saudari itu berkata, “Tentu saja.”—Ed.] Baiklah. Apakah Anda percaya bahwa masalah wanita, masalah wanita itu, akan meninggalkan Anda? [“Amin.”] Anda percaya? Maka pergilah, katakan, “Terima kasih, Tuhan.”

<sup>194</sup> Masalah ginjal, masalah punggung, di punggung Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda dan akan membuat Anda baik, dari penyakit itu? Anda percaya bahwa Ia akan menyembuhkan Anda? Baiklah, ambil...?...

<sup>195</sup> Datanglah, ibu. saya orang asing bagi Anda. Jika saya tidak mengatakan apa-apa kepada Anda, apakah Anda percaya bahwa Hadirat Allah ada di sini untuk menyembuhkan orang sakit? [Saudari itu berkata, “Tentu saja, saya percaya itu.”—Ed.] Anda mau percaya? Nah, jika Anda percaya, masalah perut Anda... Saya sudah memberi tahu Anda, Anda tahu. Itu—itu sudah hilang. Saya katakan kepada Anda, lihat.

<sup>196</sup> Apa kabar, pak? Allah tinggal di hati. Dan jantung Anda telah muncul di sini akhir-akhir ini, buruk. Apakah Anda percaya bahwa Ia akan membuatnya baik? pergilah dan

percayalah itu. Allah memberkati Anda. Anda percaya; Ia akan membuatnya baik.

<sup>197</sup> Anda gelisah, menyebabkan Anda memiliki masalah perut, tukak lambung. Itu mengganggu Anda setelah makan. Anda percaya itu semua hilang sekarang? Pergilah dapatkan sesuatu bagi Anda untuk dimakan.

<sup>198</sup> Agak sulit bagi Anda untuk berdiri, punggung Anda sangat mengganggu Anda. [Pasién itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Itu tidak akan mengganggu Anda lagi, jika Anda percaya. Maukah Anda percaya? [“Ya, Pak.”] Baiklah, pergilah, dan semoga Tuhan Yesus membuat Anda sembuh sepenuhnya.

<sup>199</sup> Apa yang membuat Anda begitu gelisah? Pergilah, katakan, “Saya tidak akan gelisah lagi,” dan Anda tidak akan gelisah lagi. Pergilah dan percaya. Baiklah, pak.

<sup>200</sup> Datanglah, ibu. Nah, perempuan Etiopia, dan pria kulit putih, persis seperti yang bertemu pada hari itu, Yesus. Mereka memiliki pemisahan seperti yang dulu mereka miliki di Selatan, tetapi kita tidak memilikinya lagi. Yesus memberi tahu mereka bahwa semua orang adalah umat Allah. Tidak ada perbedaan, ya, apakah ia seorang Yahudi atau Samaria.

<sup>201</sup> Nah, jika Allah tidak menolong Anda, segera radang sendi itu akan melumpuhkan Anda. Tetapi apakah Anda percaya Ia akan menolong Anda, menyembuhkan Anda? Seperti yang dilakukan perempuan itu, pergilah ke jalan Anda dan beri tahu keluarga Anda tentang hal-hal besar yang Allah lakukan bagi Anda. Baiklah.

Nah, ada seorang ahli bedah yang siap mengeluarkan pisau.

<sup>202</sup> Tunggu sebentar. Itu bukan wanita ini. Nah, tunggu sebentar, semua orang bersikap hormatlah sekarang. Apakah—adalah Iblis, mencoba melakukan sesuatu. Ini dia. Tumor, tumor, Anda berdua. Itu benar. Anda punya tumor, ia punya tumor, dan iblis itu berteriak minta tolong satu sama lain. Tetapi Roh Kudus berteriak, juga. Siapa yang akan Anda percayai, Dia? Baiklah. Bangunlah dari ranjang itu, nona. Bangkitlah dari tandu itu. Bangun dari itu, dan percaya. Pergilah, percayalah kepada-Nya sekarang. Amin.

<sup>203</sup> Apakah Anda percaya? Semua hal adalah mungkin. Apakah Anda percaya? Bagaimana dengan Anda di antara hadirin?

<sup>204</sup> Mari kita berdiri di atas kaki kita sekarang juga. Sekarang adalah waktu untuk melakukannya. Biarlah setiap orang. . . Allah memberkati Anda. Biarlah setiap orang berdiri di atas kaki Anda sekarang. Berikan pujian kepada Allah. Angkat tangan Anda.

<sup>205</sup> Terima kasih, Tuhan Yesus! Kami memuji-Mu atas kebesaran-Mu, dan kesembuhan-Mu bagi orang sakit. 

64-0307 Sebuah kesaksian Di Laut  
Soul's Harbor Temple  
Dallas, Texas U.S.A.

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)